

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JUAL DAN LUAS
LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPI
(Studi Pada Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara)**

Oleh:

**DINI AL RIYATI
NPM. 1903031018**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JUAL DAN LUAS LAHAN
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPI
(STUDI PADA KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG
UTARA)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Akuntansi Syariah

Oleh

DINI AL RIYATI

NPM. 1903031018

Pembimbing : Northa Idaman, M.M

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443 H/2023 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JUAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPI (STUDI PADA KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA)

Nama : DINI AL RIYATI

NPM : 1903031018

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juni 2023

Dosen Pembimbing



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi:

Nama : DINI AL RIYATI
NPM : 1903031018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JUAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPI (STUDI PADA KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2023

Dosen Pembimbing



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faks (0725) 47296 Website: www.metroainy.ac.id E-mail: raimetro@metroainy.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2487/In. 28.3/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JUAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPI (Studi Pada Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara);, disusun Oleh : DINI AL RIYATI NPM. 1903031018, Jurusan Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Selasa/27 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Northa Idaman, M.M

Pembahas I : Era Yudistira, M.Ak

Pembahas II : Lella Anita, M.S.Ak

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zudaikha, S.Ag, MH

NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JU AL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPI

(STUDI PADA KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG
UTARA)

Oleh :

DINI AL RIYATI
NPM.1903031018

Tanaman kopi di Indonesia termasuk salah satu sektor penting bagi perekonomian negara dan merupakan salah satu sumber pendapatan bagi banyak petani. Tetapi, jika hasil panen kopi berkurang dari biasanya di karenakan curah hujan yang meningkat yang membuat hasil produksi kopi menurun dari biasanya. Hal ini menyebabkan banyak petani resah karena, harga jual dan biaya produksi yang meningkat sedangkan hasil produksi yang berkurang . Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah biaya produksi, harga jual dan luas lahan mempengaruhi pendapatan petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi, harga jual, dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi. Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari petani kopi di suatu daerah selama periode waktu tertentu. Metode regresi linier digunakan untuk menganalisis data dan mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (biaya produksi, harga jual, dan luas lahan) dengan variabel dependen (pendapatan petani).

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi dan literatur kepustakaan terkait dengan kajian Pengaruh biaya produksi, harga jual dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non Probability*. Jumlah sampel yang digunakan 100 responden yaitu petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan, variabel harga jual berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan dan variabel luas lahan berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan. Kemudian melalui uji F bahwa biaya produksi, harga jual dan luas lahan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi. Hasil uji F (F test) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 243.090 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci : *Biaya produksi, Harga jual, Luas lahan, Pendapatan*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINI AL RIYATI
NPM : 1903031018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023

Yang menyatakan



DINI AL RIYATI
NPM. 1903031018

MOTTO

فَبَايَ الْآءِ رَبُّكُمْ تُكذِّبِينَ

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan

(QS Ar Rahman : 55)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan kepada :

1. Kepada Orang tuaku Bapak Muhyanto dan (Alm) Ibu Purwanti yang senantiasa memberikan dukungan penuh, baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kepada saudariku Mai Supiyani dan Neni Astuti yang senantiasa selalu memberikan doa, semangat dan motivasi.
3. Kepada seluruh anggota keluarga Kakek Sastro Suyitno, S dan Kakek Juni yang senantiasa member doa, nasehat dan motivasi.
4. Kepada para dosen yang telah memberi ilmu dan membimbingku dari awal hingga akhir perkuliahan, khususnya kepada Bapak Northa Idaman, M.M selaku pembimbing skripsi dan sekaligus ketua jurusan Akuntansi Syariah.
5. Kepada teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2019 khususnya Akuntansi Syariah kelas B yang telah menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
6. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi diajukan sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Siti Zulaika, S.Ag.M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Northa Idaman, M.M, selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Akuntansi Syariah.

Metro 10 Maret 2023

Peneliti.



Dini Al Riyati
NPM. 1903031018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Pertanyaan Penelitian	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
F. Penelitian Relevan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Konsep Teori Variabel Terkait.....	17
1. Pendapatan	17
2. Konsep Pendapatan	18
3. Sumber – Sumber Pendapatan	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	22
B. Konsep Teori Variabel Bebas	23

1. Biaya Produksi	23
2. Harga Jual.....	26
3. Luas Lahan	30
C. Kerangka Pemikiran.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Variabel dan Devinisi Oprasional Variabel	35
1. Variabel Penelitian	35
2. Devinisi Oprasional Variabel.....	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
3. Teknik Pengambilan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Angket atau kuesioner.....	40
2. Dokumentasi	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
1. Rancangan Kisi-kisi Penelitian	41
F. Teknis Analisis Data	42
1. Uji Asumsi Klasik.....	42
2. Uji Regresi Berganda	44
3. Koefisien Korelasi (R)	45
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
5. Uji Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Karakteristik Responden	48
1. Karakteristik Berdasarkan Usia.....	48
2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	49

3. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	49
4. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Tanggungan	50
5. Karakteristik Berdasarkan Luas Lahan	51
B. Hasil Analisis Data	51
1. Uji Asumsi Klasik	51
2. Uji Regresi Linier Berganda	56
3. Koefisien Determinasi	58
4. Uji Hipotesis	59
C. Hasil Pembahasan	61
1. Biaya Produksi Berpengaruh Terhadap Pendapatan	61
2. Harga Jual Berpengaruh Terhadap Pendapatan	62
3. Luas Lahan berpengaruh Terhadap Pendapatan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1	Data Produksi Kopi Nasional Tahun 2021	4
1.2	Data Produksi Kopi Provinsi Lampung Tahun 2020.....	6
1.3	Data Produksi Kopi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020.....	7
1.4	Produksi Tanaman Perkebunan Per Desa di Kecamatan Bukit Kemuning Tahun 2020	8
1.5	Perbandingan Harga	10
3.1	Devinisi Operasional Variabel.....	36
3.2	Jumlah Petani Kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Tahun 2022.....	37
3.3	Jumlah Petani Kopi dengan tingkat produksi tertinggi di Kecamatan Bukit Kemuning	39
3.4	Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	42
3.4	Interpretasi Koefisien Korelasi	46
4.1	Uji Normalitas	52
4.2	Uji Multikolenieritas.....	53
4.3	Uji Autokorelasi	54
4.4	Hetroskedastisitas	55
4.5	Uji Regresi Linier Berganda.....	56
4.6	Koefisien Determinasi	58
4.7	Uji t Hitung (Parsial)	59
4.8	Uji F Hitung (Uji Simultan).....	60

DAFTAR LAMPIRAN

SK Bimbingan Skripsi

Surat Izin Pra Survey

Outline

Alat Pengumpul Data

Identitas Responden

Data Responden

Bukti Bimbingan

Surat Izin Research

Surat Tugas

Surat Bebas Pustaka

Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Dokumentasi

Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang sedang berkembang, oleh karena itu salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonominya adalah sektor pertanian, Indonesia merupakan negara pertanian yang artinya pertanian memegang peran yang sangat penting dari keseluruhan perekonomian nasional, hal itu dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja dan juga luas lahan yang digunakan untuk pertanian¹.

Pertanian Indonesia tidak pernah terlepas dari sektor-sektor yang mencerminkan kebutuhan dan pendukung aktivitas kehidupan. Salah satu sektor yang mendukung perekonomian Indonesia adalah sektor pertanian. Pertanian mempunyai peranan yang penting bagi pembangunan ekonomi di Indonesia. Pentingnya peranan tersebut menyebabkan kegiatan di bidang ekonomi diletakkan pada pembangunan ekonomi dengan fokus utama dengan sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian demi memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.² Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional, diantaranya dalam memperluas lapangan kerja, meningkatkan

¹ Ummul Wafikah. "Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumbu". Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2018), 12.

² Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Revormasi*, (Jakarta: Erlangga, 2016)

pendapatan petani, serta meningkatkan pendapatan nasional melalui penerimaan devisa. Pembangunan pertanian disatu sisi dituntut untuk menjamin pendapatan yang layak bagi petani, sedangkan disisi lain mampu menyediakan hasil pertanian dalam jumlah yang cukup dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.³

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah pendapatan. Pendapatan adalah sejumlah uang penghasilan yang di terima oleh masyarakat dalam waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor - faktor produksi yang telah di sumbangkan. Apabila pendapatan petani semakin meningkat, maka kesejahteraan petani juga ikut meningkat.⁴ pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha.⁵ Oleh karena itu untuk keberlangsungan usaha tani serta meningkatkan profit pendapatan petani harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi pendapatan petani di antaranya luas lahan pertanian, biaya produksi, dan jumlah produksi jika petani mampu

³ Haryani, Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 17, No. 1, 2017, 16.

⁴ Putu Crisdandi, Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Di Desa Tirta Sari Pada Tahun 2014, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, Vol. 5, No.1, 2015, 2.

⁵ Jhingan, ML, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Padang: PT.Raja Grafindo, 2013), 31

memperhatikan hal tersebut usaha mereka akan mampu memberikan hasil yang di inginkan.⁶

Perkebunan merupakan segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.⁷

Tanaman kopi di Indonesia termasuk salah satu sektor penting bagi perekonomian negara dan merupakan salah satu sumber pendapatan bagi banyak petani. tanaman kopi tumbuh diberbagai wilayah di Indonesia, termasuk Sumatera, Sulawesi dan Jawa Berbagai jenis kopi seperti arabika dan robusta. Tanaman kopi di Indonesia sering menghadapi tantangan lingkungan dan sosial seperti perubahan iklim, hama, penyakit, dan tekanan ekonomi dari perubahan harga komoditas. Dengan populasi yang besar dan permintaan global yang tinggi untuk produksi kopi, tanaman kopi di Indonesia memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian negara dan kesejahteraan petani. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, petani dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama memastikan bahwa tanaman kopi di Indonesia dikembangkan dan kelola dengan cara yang berkelanjutan dan memenuhi standar lingkungan dan social yang berlaku.

⁶ Putu Crisdandi. 2

⁷ Herwindo, "Definisi (arti) Perkebunan- pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Indonesian Center for Estate Crops Research an Developmen," dalam <http://Perekebunan.Litbang-Pertanian.go.id/definisi-pertanian/>,

Indonesia adalah salah satu negara produsen kopi terbesar didunia. Produksi kopi Indonesia banyak dilakukan oleh para petani kecil dan besar. Provinsi utama produksi kopi di Indonesia untuk 3 tahun terakhir menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Sumatera Selatan, Lampung, dan Sumatera Utara.

Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah penyokong terbesar biji kopi robusta di Indonesia dengan rata-rata produksi 100.000 Ton biji kopi kering pertahunnya yang 70 persennya di gunakan untuk menambah ekspor nasional.⁸ Sudah menjadi kenyataan bahwa masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Industrialisasi pertanian merupakan suatu kesepakatan strategi yang tepat untuk mengembangkan perekonomian, khususnya untuk para petani Industri yang berbasis pertanian diupayakan mampu memberikan nilai tambah dan mendapatkan pengembangan dari hasil pertanian.⁹

Daerah Lampung khususnya Lampung Barat, Tanggamus dan Lampung Utara merupakan daerah penghasil kopi di provinsi Lampung. Jenis-jenis kopi yang dihasilkan adalah Kopi Robusta. Oleh karena itu jenis Kopi Robusta paling cocok dengan jenis tanah di Lampung, lahan-lahan perkebunan di Lampung didominasi oleh lahan Kopi Robusta. Adapun data produksi kopi Kabupaten Lampung Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

⁸ Ekspor Kopi Robusta Lampung” (On-line), tersedia di: <https://www.saibumi.com/artikel97311-festival-kopi-lampung-2019-diharapkan-mampu-dongkrak-daya-saing-robusta-.html> (10 Februari 2023).

⁹ Edy Panggabean, *Buku Pintar Kopi* (Jakarta: PT. Agromedia Pustaka, 2019), h. 251

Tabel 1.3
Data Produksi Kopi Kabupaten Lampung Utara
Tahun 2020

No.	Kecamatan	Komoditas Kopi		
		2019	2020	2021
1.	Bukit Kemuning	700	704	708
2.	Abung Tinggi	780	800	800
3.	Tanjung Raja	2.900	2.982	2.982
4.	Abung Barat	250	279	279
5.	Abung Tengah	620	631	631
6.	Abung Kunang	254	279	289
7.	Abung Pekurun	648	658	659
8.	Kotabumi	51	51	58
9.	Kotabumi Utara	71	73	78
10.	Kotabumi Selatan	52	56	52
11.	Sungkai Selatan	89	94	94
12.	Sungkai Jaya	178	186	189
13.	Sungkai Barat	422	425	435
14.	Sungkai Utara	69	72	84
15.	Sungkai Tengah	404	409	408
16.	Hulu Sungkai	619	622	625
17.	Bunga Mayang	-	-	-
18.	Muara Sungkai	108	112	115
19.	Abung Surakarta	2	2	2
20.	Abung Timur	8	9	9
21.	Abung Semuli	4	4	4
22.	Abung Selatan	551	558	560
23.	Blambangan Pagar	8	8	8
Jumlah		8.788	9.014	9.069

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lampung Utara (2020)¹⁰

Dari data komoditas kopi di Kabupaten Lampung Utara untuk data produksi kopi pada tahun 2019 menghasilkan sebanyak 8.788 Ton . di tahun 2020 – 2021 terus mengalami kenaikan dengan jumlah 9.014 ton di tahun 2020 dan 9.069 ton ditahun 2021.

Tanah atau dalam hal ini luas lahan merupakan faktor produksi yang paling penting dibandingkan dengan faktor produksi yang lain karena balas jasa yang diterima oleh lahan lebih tinggi dibandingkan dengan faktor yan

¹⁰ <https://lampungutarakab.go.id> 12 Febuari 2023

lain. Skala usaha juga ditentukan oleh luasnya tanah yang akan digarap. Luas lahan pertanian mempengaruhi skala usaha tani yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat efisiensi usaha tani yang dijalankan.¹¹ luas lahan menentukan jumlah atau hasil pendapatan yang akan diperoleh petani. Adapun data produksi tanaman perkebunan di Kecamatan Bukit Kemuning dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4
Produksi Tanaman Perkebunan Per desa di Kecamatan Bukit Kemuning Tahun 2020

No.	Desa	Komoditas Kopi		
		2021	2020	2019
1	Tanjung baru	590,75	590,75	586,75
2	Tanjung Brau Timur	325,50	320,50	302,45
3	Bukit Kemuning	895,15	890,65	884,61
4	Muara Aman	315,00	300,21	260,22
5	Suka Menanti	240,57	240,57	217,15
6	Tanjung Waras	95,75	90,05	82,03
7	Dwikora	595,40	595,40	589,37
8	Sidomulyo	187,90	187,90	179,81
	Jumlah	3246,02	3216,03	3102,38

Sumber : Cabang Dinas Perkebunan Kecamatan Bukit Kemuning 2020

Dari data yang telah disajikan pada tahun 2019 dikecamatan Bukit Kemuning menghasilkan produksi kopi sebanyak 3102,38 ton dan terus mengalami kenaikan dari tahun 2020 – 2021 dengan hasil sebanyak 3216,03 ton di tahun 2020 dan 3246,02 ton ditahun 2021.

Hampir seluruh daerah di kecamatan Bukit Kemuning berbudidaya tanaman kopi, hal ini mengingat dari segi lingkungan (tanah, iklim, ketinggian tempat dan suhu) yang mendukung pertumbuhan kopi. Usaha perkebunan di Kecamatan Bukit Kemuning umumnya adalah usaha perkebunan rakyat dan

¹¹ Soekartawi, *prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*,(Jakarta : CV Rajawali,1987),hlm15

sudah menjadi salah satu komoditi andalan masyarakat sekitar. Hal tersebut disebabkan karna Kecamatan Bukit Kemuning memiliki 4 bentang wilayah dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 70 m di atas permukaan laut. Kondisi topografi yang cukup tinggi akan berdampak kepada mata pencarian penduduk di kecamatan tersebut, yaitu petani yang bertanam kopi. Keadaan ketinggian tempat sangat mempengaruhi terutama terhadap temperatur hujan dan kelembaban. Sejalan dengan pemikiran diatas, Tidak semua jenis kopi dapat subur dan produktif pada ketinggian yang sama, hal ini tergantung ke pada jenisnya. Jenis kopi arabika ditanam pada ketinggian 500- 2000m, tetapi ketinggian yang optimal adalah 800-1500 m, kopi rabusta di tanam pada ketinggian 0-1000 m, tapi yang optimal pada ketinggian 400-800m.¹²

Betapa penting ketinggian tempat bagi usaha tani kopi karna dapat menentukan tanaman kopi. untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan sifat kebun kopi tersebut. Produksi kebun kopi pada umumnya belum maksimal walaupun kesuburan tanah cukup mendukung, ini dapat dilihat dari intensitas penanaman dan hasil panen yang belum maksimum. Kesuburan tanah juga merupakan salah satu faktor yang menentukan besar produksi dan pendapatan yang diperoleh dari tanah garapan.¹³

Adapun daftar harga kopi disalah satu Desa di Kecamatan Bukit Kemuning yaitu desa Tanjung Baru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

¹² Rini Susanti, Karakteristik Petani Kopi Di Desa Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara,2011,hal 2 , Tersedia di:<https://media.neliti.com/media/publications/251420-karakteristik-petani-kopi-di-desa-bukit-0d447a7a.pdf>, di akses pada tanggal 30 Maret 2023.

¹³ *Ibid*

Hasil prasurvey berupa wawancara dengan bapak miswani sebagai Anggota penyuluh pertanian di Desa Tanjung Baru jumlah kepala keluarga yang bekerja sebagai petani kopi sebanyak 2.800 jiwa dan Luas lahan yang dimiliki petani kopi di Desa Tanjung Baru mencapai 1 – 2,5 ha/petani. dalam setahun, dengan luas lahan 1 – 2,5ha dapat menghasilkan 1- 1,5 ton/tahun.

Tabel 1.5
Perbandingan Harga Panen

No.	Jenis Panen	Harga Rata – Rata
1.	Raya	Rp 24.000 – Rp 27.000
2.	Kecil	Rp 30.000 - Rp 35.000

Sumber : Wawancara Anggota kelompok tani di Desa Tanjung Baru(2023)

Dari data diatas untuk harga panen biasanya harga panen kecil lebih tinggi dibandingkan panen raya. Sebab, jika panen kecil permintaan produksi kopi meningkat sedangkan barang atau hasil panen yang mulai berkurang yang menyebabkan harga semakin naik. Sebaliknya jika panen raya harga akan stabil atau turun karena permintaan produksi kopi meningkat dan hasil panen pun melimpah. Harga jua kopi di Bukit Kemuning tergolong tidak menentu membuat perekonomian masyarakat Bukit Kemuning ikut menurun karena mayoritas penduduk bekerja sebagai petani kopi. Harapan masyarakat Bukit Kemuning terhadap pendapatan yang di peroleh terkadang tidak sesuai dengan kenyataan yang mereka hadapi disebabkan karena harga jual kopi tidak menentu dikarenakan faktor iklim.

Musim panen kopi biasanya berlangsung atara 4 – 5 bulan biasanya dimulai pada bulan Mei/Juni sampai bulan Agustus/September dan pemetikan

dilakukan sekitar 10 – 14 hari sekali sampai tanaman tidak berbuah lagi. untuk jenis kopi yang dijual biasanya jenis kopi kering giling.

Dalam setahun, dengan luas lahan 1 – 2,5Ha dapat menghasilkan 6 – 10 Kwintal. Tetapi, jika perawatannya bagus akan menghasilkan lebih dari 6 Kwintal perawatan ini dapat berupa penyemprotan dan pemupukan. Pemupukan dilakukan 2 kali dalam setahun memerlukan pupuk sebanyak 50Kg seharga Rp 1.200.000,- dan penyemprotan dilakukan sebanyak 4 kali dalam setahun memerlukan 3 liter pestisida dan sekali penyemprotan untuk harga pestisida berkisar Rp 75.000,-/liternya. Biaya produksi yang dikeluarkan untuk perawatan, penyemprotan, pemupukan dan biaya tenaga kerja kurang lebih sebesar Rp 1.500.000,- sampai Rp 2.000.000,-. Menurut bapak Miswani ia memiliki luas lahan 2 ha biaya produksi yang ia keluarkan sebesar Rp 1.500.000,- dan pendapatan yang ia dapatkan mencapai Rp 23.000.000,-. ia mengatakan bahwa hasil panen menurun disebabkan cuaca/iklim yang tidak stabil. jika curah hujan Tinggi mengakibatkan bunga kopi membusuk menyebabkan rontok dan jika curah hujan rendah atau kemarau bisa menyebabnya kekeringan pada tanaman.¹⁴

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan 2 orang petani kopi yaitu bapak Muhyanto dan bapak Sodikin di Desa Tanjung Baru Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, bapak Muhyanto ia memiliki luas lahan 2 ha kemudian biaya produksi yang ditanggung dalam setahun adalah sekitar Rp 1.200.000,- dan pendapatan yang ia hasilkan dalam 1 tahun

¹⁴ Wawancara Anggota kelompok tani Desa Tanjung Baru, 23 Februari 2023

adalah Rp 21.000.000,-. Kemudian, untuk bapak sodikin memiliki luas lahan 2 ha seanjutnya biaya produksi yang ditanggung dalam satu tahun sekitar Rp 2.000.000,- dan pendapatan yang ia hasilkan dalam 1 tahun adalah Rp 26.000.000,- Menurut mereka bila dilihat harga jual dari tahun ketahun mengalami kenaikan. Tetapi, hasil panen kopi berkurang dari biasanya di karenakan curah hujan yang meningkat yang membuat hasil produksi kopi menurun dari biasanya. Hal ini menyebabkan banyak petani resah karena, harga jual dan biaya produksi yang meningkat sedangkan hasil produksi yang berkurang.¹⁵

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi,Harga Jual dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara”**.

¹⁵ Wawancara pada petani di Desa Tanjung Baru, 20 Februari 2023

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Biaya produksi cenderung naik
2. Harga jual berubah – ubah
3. Hasil produksi atau produktivitas lahan berkurang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, untuk menghindari dari meluasnya permasalahan dan agar mendapatkan sasaran yang diharapkan maka penelitian ini hanya memfokuskan pada permasalahan pengaruh biaya produksi, harga jual dan luas lahan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dia atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani Kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara?
2. Bagaimana harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani Kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara?
3. Bagaimana luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani Kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara ?

4. Bagaimana biaya produksi, harga jual dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani Kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani Kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara
- b. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani Kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara
- c. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani Kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara
- d. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, harga jual dan luas lahan terhadap pendapatan petani Kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara

2. Manfaat

- a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu akuntansi khususnya pada ekonomi pertanian. Peneliti juga mengharap penelitian ini memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca ataupun petani Kopi di Kecamatan Bukit Kemuning

mengenai pengaruh variable biaya produksi, harga jual dan luas lahan terhadap petani Kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

b. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

- 1) Bagi Pelaku Pertanian Penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mengetahui bagaimana pengaruh dana produksi, harga jual dan luas lahan terhadap pendapatan mereka pada bidang pertanian khususnya pertanian Kopi. Informasi ini sebagai bahan masukan bagi pelaku pertanian agar bisa memanfaatkan dana dan pengetahuan petani sendiri untuk meningkatkan hasil panen.
- 2) Bagi pedagang Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap pedagang Kopi mengenai kebijakan menentukan harga jual Kopi.
- 3) Bagi peneliti Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang biaya produksi, harga jual dan luas lahan di kehidupan petani kopi.

F. Penelitian Relevan

1. Putu crisdandi, Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Di desa tirta sari pada tahun 2014 membahas tentang biaya yang di keluarkan petani untuk merawat pohon cengkeh dan

harga jual Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian . penelitian yang dilakukan oleh putu crisdandi dilakukan di desa tirtasari. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di kecamatan bukit kemuning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan dan harga jual mempengaruhi cengkeh. Serta secara simultan biaya pemeliharaan dan harga jual bersama – sama mempengaruhi pendapatan petani cengkeh.

2. Novita Sari Pengaruh Harga, Luas lahan dan biaya produksi terhadap pendapatan petani karet dikecamatan betung kabupaten banyuasin. penelitian ini menggunakan tehnik simple random sampling dengan penemuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Penelitian yang di dilakukan novita sari berlokasi dikecamatan betung kabupaten banyuasin. Sasaran populasi dan sampel yang digunakan adalah petani karet. Sedangkan peneliti ini berlokasi di kecamatan bukit kemuning dan sasaran populasi atau sampel yang digunakan adalah petani kopi. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel harga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani. sementara variabel luas lahan memiliki pengaruh terhadap pendapatan secara signifikan terhadap pendapatan petani karet dikecamatan betung kabupaten banyuasin. penelitian ini Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin tehnik simple random sampling dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin lakukan Novita Sari berlokasi di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.

3. Sumiana, pengaruh luas lahan dan biaya produksi terhadap pendapatan usahatani kopi melalui produksi dan harga jual sebagai variabel intervening di Desa Jangguraa Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. membahas mengenai pendapatan petani dengan memfokuskan indikator pengaruh biaya produksi, harga jual dan luas lahan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan Sumiana berlokasi Desa Jangguraa Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Sedangkan penelitian ini dilakukan di kecamatan bukit kemuning. Hasil penelitian menunjukkan luas lahan dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi. Biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga jual kopi sedangkan produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual kopi. Luas lahan, produksi dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani kopi sedangkan biaya produksi berpengaruh negative terhadap pendapatan usaha tani kopi di desa jangguraa kecamatan Baraka kabupaten engrekang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.¹

Pendapatan di dalam ekonomi pasar, dibagikan kepada para pemilik faktor-faktor produksi ekonomi dalam bentuk upah, laba, uang sewa, dan suku bunga.² Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan bunga) seorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*).

Pendapatan usaha tani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi. Pendapatan usaha tani dapat dirumuskan sebagai berikut :³

¹Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*,(New York : P.T Media Global Edukasi,2001),hlm.35

² Samuelson dan Nordhaus, *Ilmu Mikro Ekonomi*, (New York: PT. Media Global Edukasi, 2001), 264.

³ Rafesh Abuabakar dan Khaidir Sobri, *Usahatani Agribisnis*, (Palembang : UMP Fakultas Pertanian,2014),hlm.56

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = Y \cdot Py$$

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

Pd : Pendapatan Usaha Tani

TR : Total Penerimaan (*Total revenue*)

TC : Total Biaya (*total Cost*)

FC : Biaya Tetap (*fixed Cost*)

Y : Produksi yang diperoleh dalam suatu usaha tani (*Output*)

Py : Harga Output

2. Konsep Pendapatan (*Income*)

Ada tiga sumber penerimaan rumah tangga, yaitu sebagai berikut :

a. Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seorang secara teoritis sangat tergantung dari produktifitasnya. Ada beberapa factor yang mempengaruhi produktifitas, yaitu sebagai berikut :

1) Keahlian (*Skill*)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang direncanakan. Makin tinggi jabatan seseorang.

2) Mutu modal manusia (*Human Capital*)

Mutu modal manusia adalah kapasitas keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (*inborn*) maupun hasil pendidikan dan latihan.

3) Kondisi kerja (*Working Conditions*)

Kondisi kerja adalah lingkungan di mana seseorang bekerja. Penuh resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat, bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi.

b. Pendapatan dari asset produktif

Asset produktif adalah asset yang memberikan pemasukan atas balasan jasa penggunaannya. Ada dua kelompok asset produktif. Pertama, asset finansial (*finansial assets*), seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga, saham yang menghasilkan deviden dan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjualbelikan. Kedua, asset bukan finansial (*real assets*), seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

c. Pendapatan dari pemerintah (*Transfer Payment*)

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (*transfer Payment*) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atau input yang diberikan. Di negara – negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan.⁴

⁴ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2010), hlm. 294

3. Sumber Sumber Pendapatan

Pendapatan atau income dari seorang warga masyarakat adalah hasil “penjualan” nya dari faktor – faktor produksi, dan sektor produksi ini “membeli” faktor – faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Adapun sumber sumber pendapatan atau income ditentukan oleh :⁵

- a. Jumlah faktor faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil – hasil tabungannya di tahun – tahun yang lalu dan warisan atau pemberian.
- b. Harga per unit dari masing – masing faktor produksi, harga – harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi .

Pada dasarnya, perekonomian secara keseluruhan itu merupakan gabungan dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan didalamnya, yang satu sama lain terus berinteraksi diberbagai pasar (pasar output, pasar tenaga kerja, dan sebagainya). Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tentunya akan relatif mudah mencukupi berbagai kebutuhan hidupnya, bahkan cenderung untuk menikmati kemewahan. Tidak mengherankan jika orang-orang yang berpendapatan tinggi menikmati standar hidup yang lebih tinggi pula, mulai dari perumahan yang lebih menyenangkan, perawatan kesehatan yang lebih bermutu dan sebagainya.⁶

⁵ Boediono, *Ekonomi Mikro Edisi Kedua*, (Yogyakarta:BPFE- Yogyakarta,1983),hlm 170

⁶ Ratna Sukmayani (et all), *Ilmu Pengetahuan Sosial*, PT Galaxy Puspa Mega, Jakarta: 2008, h.6

Pendapatan usahatani adalah keuntungan yang diperoleh petani dengan mengurangi penerimaan usahatani dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan usahatani dapat dibagi menjadi dua pengertian, yaitu:⁷

1. Pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil,
2. Pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatanyang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi.

Menurut Hernanto, mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani, yaitu:

- a) Luas usaha, meliputi areal pertanaman, luas tanaman, luas tanaman rata-rata;
- b) Tingkat produksi, yang diukur lewat produktivitas/ha dan indeks pertanaman;
- c) Pilihan dan kombinasi;
- d) Intensitas perusahaan pertanaman, dan
- e) Efisiensi tenaga kerja

⁷ Haryani, “*Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen*”, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 17, No. 1 (Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen – Aceh 2017), h. 18

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Ada lima faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya:⁸

a. Produksi

Produksi merupakan hasil akhir yang diperoleh dari suatu proses produksi. Produksi diperoleh dari kegiatan mengkombinasikan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen. Besar kecilnya produksi sangat mempengaruhi terhadap pendapatan usahatani.

b. Luas Lahan

Lahan merupakan pabriknya produksi pertanian. Besar kecilnya luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian dan pendapatan usahatani. Semakin besar luas lahan akan mempengaruhi pendapatan produksi petani.

c. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu kegiatan usahatani sangat berpengaruh terhadap pendapatan usahatani tersebut. Apalagi jika yang digunakan lebih banyak tenaga kerja luar keluarga berarti akan memperbesar biaya tunai yang harus dikeluarkan oleh petani.

d. Modal

Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah biaya variabel yang digunakan petani dalam suatu proses produksi. Besar

⁸ Mawardati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh", *Jurnal Agrium*, Volume 10 Nomor 2 September 2013, hlm. 36

kecilnya jumlah modal yang dimiliki petani akan berpengaruh kepada pendapatan yang diperolehnya.

e. Harga Jual

Selain jumlah produksi, luas lahan, tenaga kerja dan modal maka harga jual produk juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usahatani.

B. Konsep Teori Variabel Bebas

1. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas produksi. Biaya produksi diharapkan bisa minimal, tetapi harus dipahami secara integratif dengan hasil produksi.⁹ Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik .

Dalam melakukan usahatani, setiap petani pasti akan mengeluarkan biaya-biaya, yang disebut dengan biaya produksi. Biaya produksi ini terdiri dari bermacam-macam namun memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan hasil produksi usahatani tersebut. Jadi besarnya biaya ini tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh, sedangkan biaya tetap dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang diperolehnya. Biaya tetap adalah sewa tanah, pajak, alat-alat pertanian, iuran irigasi, dan lainnya. Biaya tidak tetap terdiri dari

⁹ Sadono Sukirno (2006), Op.Cit, h.208

biaya sarana produksi, biaya tenaga kerja, biaya panen, biaya angkutan.¹⁰

Kata Produksi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu production. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kata produksi diartikan sebagai proses mengeluarkan hasil; penghasilan. Di samping itu, terdapat dua makna lain dari produksi yaitu hasil dan pembuatan.

Pengertian produksi tersebut mencakup segala kegiatan, termasuk prosesnya, yang dapat menciptakan hasil, penghasilan dan pembuatan. Oleh karena itu, produksi meliputi banyak kegiatan seperti pabrik membuat sekian pasang sepatu, ibu rumah tangga memasak makanan untuk santapan, malam keluarga, petani memanen padi di sawah, dan lain sebagainya.¹¹

b. Macam Biaya Produksi

biaya produksi dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya sewa yang berupa uang, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya berhubungan dengan besarnya produksi, misalnya bibit, pupuk, obat-obatan dan sebagainya. Biaya dalam usaha tani dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

¹⁰ Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi Pertanian* (Jakarta : Salemba Empat, 2008) . h. 64

¹¹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 67.

- 1) Biaya tetap, biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi, seperti membajak tanah pertanian, retribusi air, gajikaryawan tetap, premi asuransi, penyusutan alat dan bangunan pertanian.
- 2) Biaya variabel, yaitu biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, herbisida, upah langsung petani, dan alat – alat pertanian.

c. Tujuan Biaya Produksi

- 1) Memenuhi Kebutuhan manusia, manusia memiliki beragam kebutuhan terhadap barang dan jasa. Itu semua harus dipenuhi dengan kegiatan produksi.
- 2) Mencari keuntungan/laba dengan memproduksi barang dan jasa, produsen (orang yang memproduksi) berharap bisa menjualnya dengan memperoleh laba sebanyak-banyak.
- 3) Menjaga kelangsungan hidup perusahaan Produksi barang dan jasa, produsen akan memperoleh pendapatan dan laba dari penjualan produknya.
- 4) Meningkatkan mutu dan jumlah produksi Produsen selalu berusaha memuaskan keinginan konsumen. Dengan berproduksi, produsen punya kesempatan melakukan uji coba/eksperimen untuk meningkatkan mutu sekaligus jumlah produksinya agar lebih baik dari produksi sebelumnya.¹²

¹² Chumiatus Sa'diyah, *Ekonomi IA* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), h. 127

2. Harga Jual

a. Pengertian Harga Jual

Menurut Gregory Lewis, harga jual adalah sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual. Harga jual adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga, harga eceran, dan harga adalah nilai akhir yang diterima oleh perusahaan sebagai pendapatan atau net price. Harga jual merupakan penjumlahan dari harga pokok barang yang dijual, biaya administrasi, biaya penjualan, serta keuntungan yang diinginkan.¹³

Harga dalam teori ekonomi, harga nilai barang dan faedah merupakan istilah yang saling berhubungan, faedah adalah atribut suatu barang yang dapat memuaskan kebutuhan, sedangkan nilai adalah ungkapan secara kuantitatif tentang kekuatan barang untuk dapat menarik harga lain dalam pertukaran.¹⁴

Sedangkan harga jual adalah nilai yang dibebankan kepada pembeli atau pemakai barang dan jasa. Konsep lain menunjukkan apabila harga sebuah barang yang dibeli oleh konsumen dapat memberikan hasil yang memuaskan, maka dapat dikatakan bahwa penjualan total akan berada pada tingkat yang memuaskan, diukur dalam nilai rupiah, sehingga dapat menciptakan langganan.¹⁵

¹³ Philip Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran Edisi Kesembilan Jilid I* (Jakarta : PT Indeks, 2007), h. 430

¹⁴ *Opcit*, Achmad Slamet, h. 47

¹⁵ Sudaryono, *Pengantar Bisnis Teori & Contoh Kasus*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFEST, 2015), hlm. 229

b. Metode Penetapan Harga Jual

Terdapat beberapa metode penetapan harga yang sering digunakan yaitu: penetapan harga berdasarkan biaya, break even pricing (BEP) atau Target Pricing (harga target) adalah harga yang ditentukan berdasarkan titik impas (pulang pokok), dan Perceived Value Pricing (dirasakan nilai harga) adalah harga ditentukan oleh kesan pembeli (persepsi) terhadap produk yang ditawarkan.¹⁶

Harga memiliki peranan utama dalam proses pengambilan keputusan para pembeli yaitu:¹⁷

- 1) Peranan alokasi harga, yaitu fungsi harga dalam membantu para pembeli untuk memutuskan cara memperoleh manfaat atau utilitas tertinggi yang diharapkan berdasarkan daya belinya. Dengan demikian, adanya harga dapat membantu para pembeli untuk memutuskan cara mengalokasikan daya belinya pada berbagai jenis barang atau jasa. Pembeli membandingkan harga dari berbagai alternatif yang tersedia, kemudian memutuskan alokasi dana yang dikehendaki.
- 2) Peranan informasi harga, yaitu fungsi harga dalam membidik konsumen mengenai faktor-faktor produk, seperti kualitas. Hal ini terutama bermanfaat dalam situasi dimana pembeli mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaatnya secara objektif. Persepsi yang sering muncul adalah bahwa harga yang

¹⁶ Kamir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 5

¹⁷ Munfaridah, Rina Sho"imatul, *Op.Cit.* h.93

mahal mencerminkan kualitas yang tinggi sehingga konsumen menilai harga yang ditetapkan sesuai dengan kualitas produk maupun jasa yang ditetapkan.

Harga menjadi ukuran bagi konsumen tatkala ia mengalami kesulitan dalam menilai mutu produk yang kompleks yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan apabila barang yang diinginkan konsumen adalah barang dengan kualitas atau mutu yang baik maka tentunya harga tersebut mahal, sebaliknya bila yang diinginkan konsumen adalah barang dengan kualitas biasa-biasa saja atau tidak terlalu baik maka harganya tidak terlalu mahal.

Kesalahan dalam menentukan harga dapat menimbulkan berbagai konsekuensi dan dampaknya bejangkau jauh, tindakan penentuan harga yang melanggar etika dapat menyebabkan pelaku usaha tidak disukai pembeli. Bahkan para pembeli dapat melakukan suatu reaksi yang dapat menjatuhkan nama baik penjual, apabila kewenangan harga tidak berada pada pelaku usaha melainkan berada pada kewajiban pemerintah, maka penentuan harga yang tidak diinginkan oleh para pembeli (dalam hal ini sebagian masyarakat) bisa mengakibatkan suatu reaksi penolakan oleh banyak orang atau sebagian kalangan, reaksi penolakan itu bisa diekspresikan dalam berbagai

tindakan yang kadang-kadang mengarah kepada tindakan anarkis atau kekerasan yang melanggar norma hukum.¹⁸

3. Luas Lahan

a. Pengertian Luas Lahan

Lahan adalah adalah tanah yang digunakan untuk usaha pertanian. Namun, tidak semua tanah merupakan lahan pertanian dan sebaliknya semua lahan pertanian adalah tanah.¹⁹ Luas lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani. Di negara agraris seperti Indonesia, lahan merupakan faktor produksi yang paling penting dibandingkan dengan faktor produksi yang lain karena balas jasa yang diterima oleh lahan lebih tinggi dibandingkan dengan faktor yang lain.²⁰

Luas lahan pertanian mempengaruhi skala usaha tani yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat efisiensi usaha tani yang dijalankan. Pengaruh luas lahan tidak hanya pada tingkat efisiensi usaha tani, tetapi juga mempunyai dampak pada upaya transfer dan penerapan teknologi dalam pembangunan pertanian.²¹

¹⁸ Philip Kotler, Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasara*, Jilid 1, Cet. Ke-8 (Jakarta: Erlangga 2001), h. 439

¹⁹ Soekartawi, *prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta : CV Rajawali,1987),hlm.15

²⁰ *Ibid.*

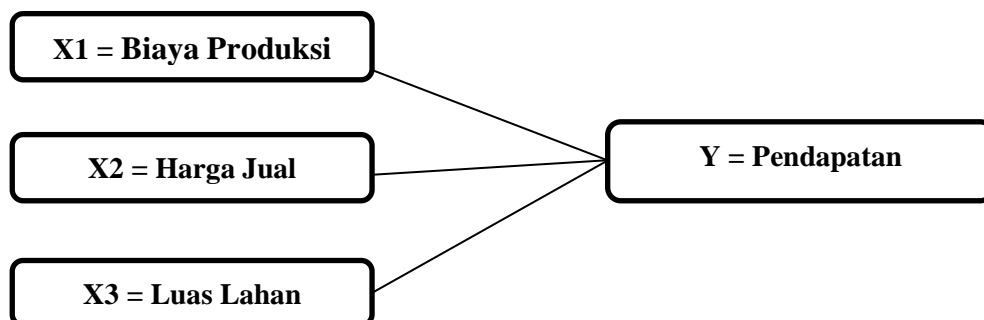
²¹ *Ibid.*

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Konsep penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.²² Variabel independen atau biasa disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang bergerak baik dalam diri individu atau yang berada di lingkungan yang mempengaruhi suatu perilaku. Sedangkan variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan efek variabel independen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya produksi (X1), Harga jual (X2) dan luas lahan (X3), sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan petani (Y).

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 93.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.²³ Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan

Hubungan biaya produksi dengan pendapatan dapat diperhitungkan untuk seluruh usahatani sebagai satu unit selama periode tertentu, misalnya pada musim tanam dan juga panen. Dalam hal ini semua biaya semua produksi dijumlahkan kemudian di bandingkan dengan pendapatan diperoleh.²⁴

Biaya produksi sangat menentukan tingkat keuntungan. Karena keuntungan adalah selisih antara permintaan (*revenue*) dengan biaya (*cost*). Jika biaya turun, maka keuntungan produsen atau penjual akan meningkat dan seterusnya akan mendorong untuk meningkatkan jumlah pasokan ke pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Crisdandi menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara biaya produksi terhadap pendapatan petani. Karena thitung $-4,549 > t_{tabel} 2,022$. Artinya, semakin besar biaya produksi maka pendapatan petani menurun. Berdasarkan teori dan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam peneliti ini adalah pengaruh Biaya Produksi terhadap

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung : Alfabeta, 2011) h.63

²⁴ Daniel Moehar, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2004), h. 56

Pendapatan petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara sebagai berikut :

Ha1 = Biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi

Ho1 = Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi

2. Pengaruh Harga jual terhadap pendapatan

Harga berpengaruh langsung terhadap laba usaha, laba usaha diperoleh dari pendapatan total dikurangi biaya total. Pendapatan total terdiri dari harga perunit dikalikan kuantitas yang dijual. Dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual, kuantitas barang yang dijual berpengaruh terhadap biaya yang ditimbulkan dalam kaitanya dengan pengadaan barang bagi perusahaan dagang dan efisiensi produksi bagi perusahaan manufaktur. Jadi harga berpengaruh terhadap pendapatan total dan biaya total, sehingga pada akhirnya harga berpengaruh terhadap laba usaha. Semakin tinggi harga yang di tawarkan produsen semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh.²⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Crisdandi menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan dan harga jual secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh. Berdasarkan teori dan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam peneliti ini adalah pengaruh Harga jual terhadap Pendapatan petani kopi

²⁵ 4Rambat Lupiyoadi dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Selamba Empat, 2006), h. 98.

di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara sebagai berikut :

Ha2 = harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi

Ho2 = harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi

3. Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu usaha pertanian. Sering kali dijumpai makin luas lahan yang digunakan dalam usaha pertanian semakin tidak efisien lahan tersebut. Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam sebuah perkebunan penggunaan masukan akan semakin efisien bila luas lahan yang dikuasai semakin besar. Sebaliknya, semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan, kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi terletak pada penerapan teknologi, karena pada luasan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan dan menjadikan usaha tidak efisien. Pada usaha tani yang memiliki lahan yang cukup luas, juga sering terjadi ketidakefisienan dalam penggunaan teknologi. Hal ini terjadi pada usaha tani yang tidak dilakukan dengan manajemen yang baik dan terarah.²⁶

²⁶ Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 58

Penelitian yang dilakukan Novita Sari bahwa hasil pengujian hipotesis ketiga pada substruktural ketiga secara parsial (uji t), dapat diketahui bahwa variabel luas lahan memiliki koefisien regresi berganda bertanda positif sebesar 0.051 dan nilai signifikansi 0.013 yang lebih kecil dari (5%) sehingga perhitungan variabel luas lahan memperoleh hasil bahwa variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani kopi. Maka hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara sebagai berikut :

Ha3 = luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi

Ho3 = luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu dilakukan rancangan penelitian yaitu yang memuat jenis dan sifat penelitian. Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.¹

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat asosiatif kasual. Penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih.² Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh biaya produksi, harga jual dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. " *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*" (Jawa Timur :Widya Gama Press Stie Widya Gama Lumajang Anggota Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (Appti) edisi tiga tahun 2021),10

² Aisyah A Rahman dan Susi Yanti, " Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada", *Jurnal Pendidikan Al-Muslim*, Vol.4, No.2. 2016.2-3

B. Variabel dan Devinisi Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang variabel tersebut kemudian ditarik kesimpulan.³ Variabel dalam penelitian ini di bagi menjadi dua macam yaitu :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Menurut fungsinya variabel ini mempengaruhi variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel pengaruh.⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah biaya produksi, harga jual dan luas lahan.

a. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau output. Sebagai variabel respon berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel-variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian, yang disebut sebagai variabel bebas.⁵ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan.

³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2

⁴ Maria Magdalena Minarsih, "Strategi Perusahaan Dalam Penanganan Berkurangnya Fokus Pegawai Di Kecamatan Gunungpati", *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, Vol. 10, No.2,2019,154.

⁵ Winarno, "Metodologi penelitian dalam bidang pendidikan jasmani", (Malang: Universitas Negri Malang).28

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Ukuran	Sumber
Biaya Produksi(X1)	Biaya Produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani kopi untuk mendanai keperluan petani seperti, bibit, pertisida, pupuk, upah tenaga kerja, dan sewa tanah (biaya dalam setahun).	Rp/Tahun	Sugiono Sukirno (2016) ⁶
Harga Jual (X2)	Harga jual adalah besarnya harga yang dibebankan oleh petani kopi kepada pembeli atau tengkulak untuk manfaat memiliki atau menggunakan produk kopi tersebut yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) harga yang tiap tahunnya berubah. Jenis kopi yang tanam adalah kopi robusta.	Rp/Kg	Philip Kotler, Gary Amstrong. ⁷
Luas Lahan (X3)	Luas Lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau	Ha	Soekartawi ⁸

⁶ Sugione Sukirno, 218

⁷ Philip Kotler, Gary Amstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, Jilid 1, Cet. Ke-8, 439

⁸ Soekartawi, Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, (Jakarta : CV Rajawali,1987), hlm. 15

Variabel	Konsep Variabel	Ukuran	Sumber
	mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani.		
Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah sebagai saluran penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dimulai dari sejumlah uang atau jasa atas dasar harga jual kopi yang berlaku pada saat itu. Atau jumlah penghasilan yang di terima oleh petani atas hasil panen kopi dalam setahun ⁹	Rp	M. L Jhingan, (2013) ¹⁰

C. Populasi ,Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah petani Kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. Yaitu dengan jumlah petani Kopi sebanyak 16.555 Orang .

Tabel 3.2
Jumlah petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning
Tahun 2022

⁹Sadono Sukirno, *Teori Pegantar Mikro Ekonomi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006),h.47

¹⁰ M. L Jhingan, 31.

No.	Nama Desa	Jumlah Petani Kopi
1.	Tanjung Baru	2.800 Orang
2.	Tanjung Baru Timur	900 Orang
3.	Tanjung Waras	1.115 Orang
4.	Sukamenanti	1.040 Orang
5.	Sidomulyo	750 Orang
6.	Muara Aman	1.500 Orang
7.	Dwikora	1.950 Orang
8.	Bukit Kemuning	6.500 Orang
Jumlah		16.555 Orang

Sumber : Wawancara Penyuluh Pertanian di Kecamatan Bukit Kemuning¹¹

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling, yaitu tehnik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu.¹²Yang diambil adalah keseluruhan dari populasi petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning yang menjadi objek penelitian dan menggunakan metode solvin serta menggunakan tingkat kesalahan 10%, maka sampel per petani kopi berdasarkan proporsi dalam penelitian ini adalah:

$$\mu = \frac{N}{1+Ne2}$$

Keterangan:

μ = Sampel

N = Populasi

¹¹ Wawancara dengan Penyuluh Pertanian di Kecamatan Bukit Kemuning

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND Cetakan Ke-22*,(Bandung: Alfabeta, 2015), 82.

e = perkiraan tingkat kesalahan 0,1 atau 10%

$$\mu = \frac{16555}{1+16555(0.1)_2}$$

$$\mu = \frac{16555}{1+16555(0.01)}$$

$$\mu = \frac{16555}{1+16555}$$

$$\mu = \frac{16555}{16556}$$

$$\mu = 99,39$$

Maka dari data yang diperoleh dari rumus sebanyak 99,39 sampel dan dibulatkan menjadi 100 sampel

Tabel 3.3
Jumlah petani kopi dengan tingkat produksi Tertinggi
Kecamatan Bukit Kemuning

No.	Nama Desa	Jumlah Petani Kopi	Persentase	Sampel
1.	Tanjung Baru	2.800	24,8%	25 Sampel
2.	Dwikora	1.950	17,4%	18 Sampel
3.	Bukit Kemuning	6.500	57,8%	57 Sampel
Jumlah		11.250	100%	100 Sampel

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* menggunakan metode Sampling *Incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau *incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai

sumber data.¹³ Sumber data penelitian ini adalah petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa ada data tidak ada riset. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah koesioner dan dokumentasi kepada para petani Kopi tentang biaya produksi yang mereka keluarkan, harga jual yang mereka terima, Luas lahan yang mereka miliki serta pendapatan yang mereka dapatkan.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan serangkaian pertanyaan yang dikirimkan lewat pos atau diserahkan secara langsung guna diisi. Jawaban pertanyaan dari kuesioner dilakukan sendiri oleh responden tanpa bantuan dari pencari data sehingga pencari data harus dapat membuat pertanyaan yang benar-benar jelas dan tidak meragukan bagi responden.¹⁴ Angket ini digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternative/jawabannya. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan yang diajukan. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

¹³Garaika Darmanah," *Metodologi Penelitian*",(Lampung Selatan : Cv. Hira Tech,2019),59.

¹⁴ Akhmad Fauz,"*Metode Sampling*",(Banten: Universita Terbuka Banten, edisi pertama 2019).1.18

Adapun dalam penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup, yaitu kuisioner yang berupa pertanyaan yang di berikan kepada responden dalam bentuk pilihan ganda.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam respondenya sedikit/ kecil. Apabila wawancara dilakukan dengan baik, ini akan menghasilkan data yang mendalam yang tidak mungkin didapat dengan angket, pewawancara bisa menanyakan lagi untuk jawaban– jawaban yang tidak jelas / kurang lengkap.¹⁵

E. Instrumen Penelitian

Istilah instrument dalam penelitian tidak terlepas dari periode pengumpulan data. Artinya, instrument berkaitan dengan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, seperti wawancara, kuesioner, observasi. Sedangkan instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan peneliti agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik.¹⁶

¹⁵ Husaini Usnan dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi penelitian sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 137.

¹⁶ Danang Sunyoto, *Metode penelitian Akuntansi*,(Bandung, PT. Refika Aditama,2013) Hal.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala rasio merupakan skala pengukuran data dalam penelitian yang lebih sering digunakan untuk membedakan, mengurutkan dan membandingkan data.

1. Rancangan Kisi – Kisi penelitian

Kisi – kisi kuesioner tentang pengaruh biaya produksi, harga jual dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

Tabel 3.4
Kisi– kisi instrumen penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Biaya Produksi	a. Berapa biaya untuk pembelian pupuk dalam 1 tahun b. Berapa biaya untuk pembelian obat hama dalam 1 tahun c. Berapa biaya untuk perawatan d. Berapa biaya untuk membeli peralatan panen e. Berapa Biaya tenaga kerja
2.	Harga Jual	a. Harga jual pada saat panen raya b. Harga jual pada saat panen kecil
3.	Luas Lahan	a. Berapa luas lahan yang anda miliki
4.	Pendapatan	a. Pendapatan utama b. Pendapatan sampingan

F. Teknis Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Data-data yang diperoleh, akan diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif deskriptif. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik,

yakni program *microsoft excel* statistik dan program SPSS versi 22. Adapun model statistik yang digunakan adalah¹⁷ :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi, yaitu:

- 1) Data berdistribusi normal jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$.
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna di antara variabel independent.,pada model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent.¹⁸ Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari

¹⁷ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), Cet. ke-2, 34.

¹⁸ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur : Widya Gama Pres Stie Widya Lumajang. 2021), 85

Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi kolerasi maka ada masalah autokolerasi. Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat gejala autokolerasi.
- 2) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat gejala autokolerasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Dasar pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$. Tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$. Terjadi heteroskedastisitas.
- 3)

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*), Terhadap satu variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen, yaitu Biaya produksi, harga jual dan luas lahan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan petani kopi, adapun rumus yang digunakan ialah¹⁹:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Pendapatan

a = Bilangan Konstanta

b₁ = Koefisien regresi Biaya Produksi

X₁ = Biaya Produksi

b₂ = Koefisien regresi Harga jual

X₂ = Harga jual

b₃ = Koefisien regresi Luas Lahan

X₃ = Luas lahan

e = error yang ditolerir (5%)

3. Uji Hipotesis

a. Uji t Hitung (Uji Parsial)

¹⁹ Dyah Nirmala Arum Janie, "Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS" (Semarang: University Press, 2012).

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan signifikan:

- a) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Uji F Hitung (Uji Simultan)

Uji Simultan digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum, Biaya produksi, harga jual dan luas lahan terhadap satu variabel dependen yaitu: Pendapatan petani kopi. Secara bebas dengan signifikansi sebesar 0,05 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ menolak H_0 dan menerima H_a
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ menerima H_0 dan menolak H_a

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) untuk menunjukkan presentase tingkat

kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai R^2 , memiliki range antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka berarti semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, diukur dengan koefisien korelasi (R). Jika angka R di atas 0,5 maka korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat. Sebaliknya, jika R di bawah 0,5 korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah lemah.²⁰

²⁰ Bimono. Agung, *Metode-metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi OFFSET, 2005)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

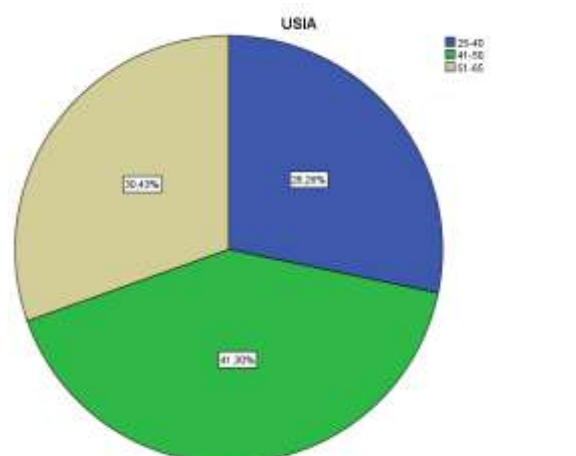
A. Karakteristik Responden

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan di mana untuk mendapatkan informasi atau data – data yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai tanggapan responden yaitu dengan menggunakan kuisisioner. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari responden yang dikukan secara acak.kuisisioner ini kemudian disebarakan ke beberapa desa di kecamatan Bukit Kemuning dengan tingkat produksi kopi tertinggi dan didapat sampel untuk penyebaran kuisisioner sebanyak 100 responden, dengan menggunakan rumus sovlin.

1. Karakteristik Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar 4.1 sebagai berikut :

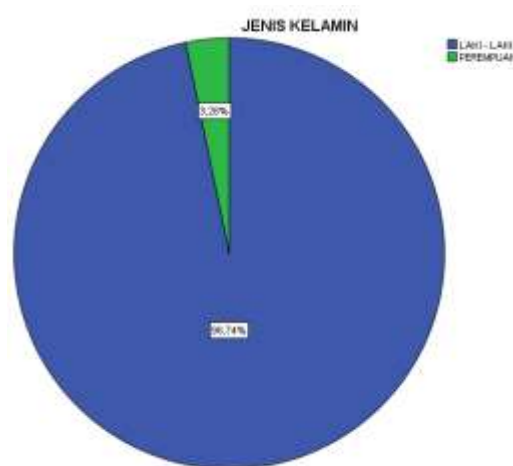
Gambar 4.1



Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa usia responden yang paling mendominasi adalah usia 41 – 50 Tahun sebanyak 41,30% atau 41 responden. Sementara yang menduduki posisi kedua adalah responden dengan usia 51 - 65 tahun sebanyak 30,43% atau 30 responden. Selanjutnya untuk usia 25 – 40 tahun sebanyak 28,26% atau 28 responden.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

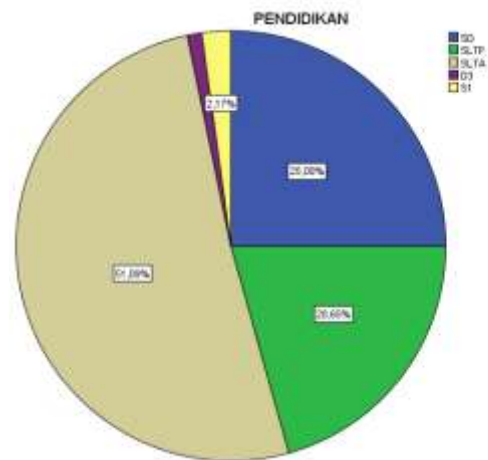
Adapun data mengenai jenis kelamin responden dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar 4.2 sebagai berikut :



Pada gambar di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki – laki yakni sebanyak 96,74% atau 96 orang dan responden perempuan sebanyak 3,26% atau 3 orang perempuan.

3. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar 4.3 sebagai berikut :



Pada gambar di atas menunjukkan bahwa mayoritas berpendidikan SLTA sebanyak 51,09% atau 51 responden. Selanjutnya tingkat pendidikan SD sebanyak 25% atau 25 responden. Kemudian tingkat pendidikan sebanyak 20,65% atau 20 responden.

4. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Adapun data mengenai jumlah tanggungan responden dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar 4.4 sebagai berikut :

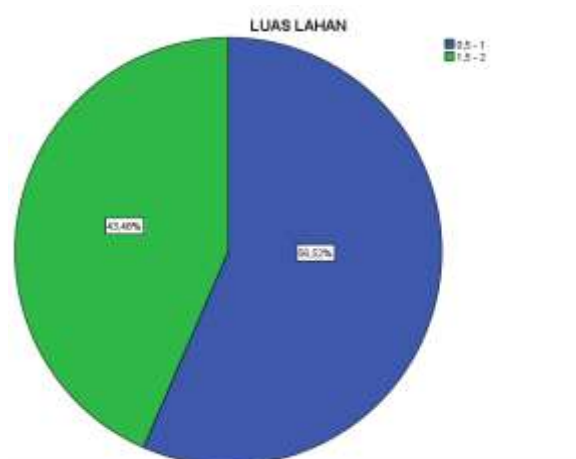


Pada gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat jumlah tanggungan terbanyak adalah dengan tanggungan 2 orang sebanyak 39,13% atau 39

responden. Selanjutnya dengan jumlah tanggungan sebanyak 3 orang sebanyak 31,52% atau 31 responden . kemudian untuk jumlah tanggungan 1 orang sebanyak 21,75% sebanyak 21 responden . Dan untuk jumlah tanggungan 4 orang adalah sebanyak 7,61% atau 7 responden.

5. Karakteristik Berdasarkan Luas Lahan

Adapun data mengenai luas lahan responden dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar 4.5 sebagai berikut :



Pada gambar di atas menunjukkan bahwa luas lahan 0,5 – 1 Ha sebanyak 56,52% atau 56 responden. Selanjutnya dengan luas lahan 1,5 – 2 Ha sebanyak 43,40% atau 44 responden.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data digunakan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari level of significant yang dipakai yaitu 5 persen, maka dapat

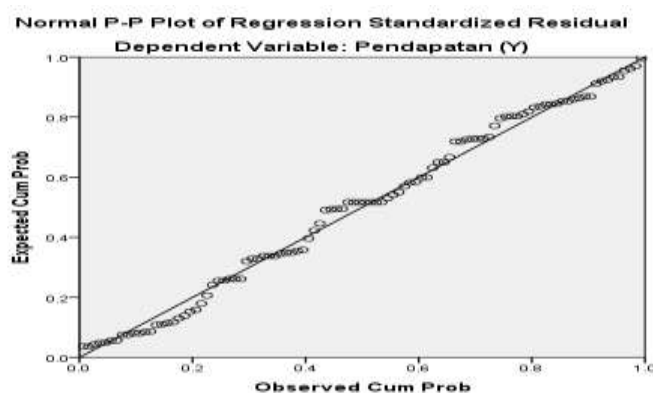
disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal namun sebaliknya jika Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari level of significant 5 persen, maka data mempunyai distribusi tidak normal.

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1205.70124947
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.055
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian pada persamaan uji normalitas dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 lebih besar dari level of significant, yaitu 5 persen (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada model regresi yang diuji sudah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas juga bisa dilihat pada grafik p-plot sebagai berikut:



Gambar p-plot diatas menunjukkan titik-titik mengikuti arah garis diagonal utama dan menyebar diantara garis diagonal, sehingga data dinyatakan sudah berdistribusi normal.

b) Uji Multikolenieritas

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolenieritas adalah dengan melihat nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 serta koefisien VIF bernilai lebih kecil dari 10. Nilai Tolerance dan VIF dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Uji Multikolenieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.637	2062.113		.002	.998		
	Biaya Produksi (X1)	6.724	.384	.750	17.526	.000	.662	1.510
	Harga Jual (X2)	144.998	72.454	.081	2.001	.048	.746	1.341
	Luas Lahan (X3)	1862.658	256.970	.276	7.249	.000	.835	1.198

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Pada tabel diatas menunjukkan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Pada biaya produksi VIF $1,510 < 10$, dan pada harga jual nilai VIF $1.341 < 10$ kemudian, nilai VIF luas lahan $1,198 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Suatu model regresi jika mengandung gejala autokorelasi, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik, atau dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang. Uji autokorelasi dalam peneitian ini dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW-test) atau dstatistik terhadap variabel pengganggu (disturbance error term).

Didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940 ^a	.884	.880	1224.395	1.998

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan (X3), Harga Jual (X2), Biaya Produksi (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Berdasarkan tabel diata diperoleh nilai DW 1.998. Nilai ini bila dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 100 (n) dan jumlah variabel independen (K=3) maka diperoleh nilai du 1,736. Maka, nilai DW 1.998 lebih dari batas atas (du) yakni 1,736 dan kurang dari (4-du) $4 - 1.736 = 2.264$, maka dapat disimpulkan bahwa data sudah lolos uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson test.

d) Uji Heteroskedastisitas

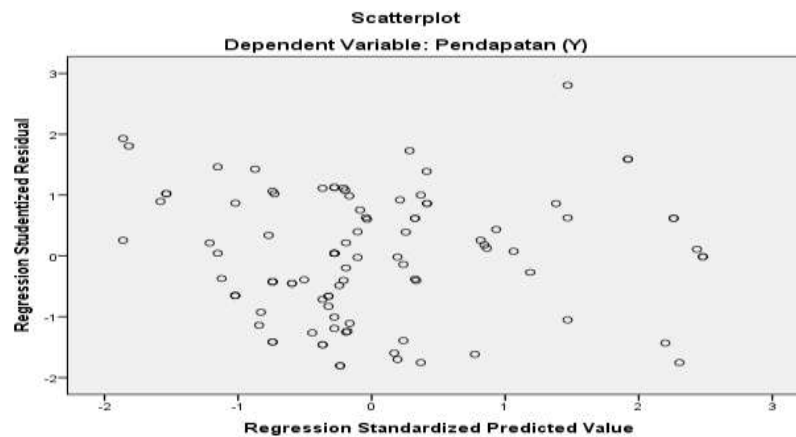
Gejala Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya (ABS_RES) lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada regresi. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2155.001	1176.011		1.832	.070
	Biaya Produksi (X1)	.109	.219	.062	.497	.621
	Harga Jual (X2)	-40.259	41.320	-.114	-.974	.332
	Luas Lahan (X3)	-56.070	146.549	-.042	-.383	.703

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada model regresi. Pengujian juga dapat menggunakan uji grafik scatterplot ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar scatter plot menunjukkan bahwa titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.637	2062.113		.002	.998		
Biaya Produksi (X1)	6.724	.384	.750	17.526	.000	.662	1.510
Harga Jual (X2)	144.998	72.454	.081	2.001	.048	.746	1.341
Luas Lahan (X3)	1862.658	256.970	.276	7.249	.000	.835	1.198

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan Biaya Produksi, Harga Jual, dan Luas Lahan terhadap

Pendapatan. Berdasarkan nilai-nilai pada tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda akan menjadi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4.637 + 6.724 X_1 + 144.998 X_2 + 1862.658 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa:

- a. $a = 4,637$, artinya apabila tidak ada perubahan terhadap Biaya Produksi, Harga Jual, dan Luas Lahan atau nilainya konstan (tetap), maka besarnya Pendapatan adalah Rp 4.637.000.
- b. $b_1 = 6,724$, artinya Koefisien regresi variabel Biaya Produksi (X_1) sebesar 6,724, artinya jika variabel independen lain nilainya konstan dan Biaya Produksi mengalami kenaikan Rp 1, maka Pendapatan mengalami peningkatan senilai Rp 6,724.000. koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Biaya Produksi dengan Pendapatan. Semakin naik Biaya Produksi maka diikuti dengan meningkatnya Pendapatan.
- c. $b_2 = 144.998$ artinya Koefisien regresi variabel Harga Jual (X_2) sebesar 144.998, artinya jika variabel independen lain nilainya konstan dan Harga Jual mengalami kenaikan Rp 1, maka Pendapatan mengalami kenaikan senilai Rp 144.998. koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Harga Jual dengan Pendapatan. Semakin naik Harga Jual semakin meningkat pula Pendapatan.

d. $b_3 = 1862.658$, artinya Koefisien regresi variabel Luas Lahan (X_3) sebesar 1862.658, artinya jika variabel independen lain nilainya konstan dan Luas Lahan mengalami kenaikan 1 satuan, maka Pendapatan mengalami peningkatan senilai Rp 1.862.658. koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Luas Lahan dengan Pendapatan. Semakin naik Luas Lahan maka diikuti dengan meningkatnya Pendapatan.

Dari persamaan di atas maka dapat di jelaskan arah hubungan variabel Biaya Produksi, Harga Jual, dan Luas Lahan terhadap Pendapatan adalah positif. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah, dimana apabila Biaya Produksi, Harga Jual, dan Luas Lahan meningkat, maka akan diikuti oleh meningkatnya Pendapatan. Begitu pula sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t Hitung (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh atau tidaknya variabel secara parsial antara variabel independen terhadap dependen dalam model regresi linier berganda. Apabila t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $<$ 0,05 maka hipotesis diterima. Diketahui t tabel dalam penelitian ini dengan rumus: $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 100-3-1) = (0,025 ; 96) = 1.984$.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.637	2062.113		.002	.998		
Biaya Produksi (X1)	6.724	.384	.750	17.526	.000	.662	1.510
Harga Jual (X2)	144.998	72.454	.081	2.001	.048	.746	1.341
Luas Lahan (X3)	1862.658	256.970	.276	7.249	.000	.835	1.198

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Biaya Produksi, Harga Jual, dan Luas Lahan secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan sebagai berikut:

1) Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan

Hasil perhitungan uji t pada tabel diatas menunjukkan nilai t hitung Biaya Produksi adalah sebesar $17.526 > t$ tabel 1.984 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

2) Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan

Hasil perhitungan uji t pada tabel diatas menunjukkan nilai t hitung Harga Jual adalah sebesar $2.001 > t$ tabel 1.984 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Harga Jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

3) Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan

Hasil perhitungan uji t pada tabel diatas menunjukkan nilai t hitung Luas Lahan adalah sebesar $7.249 > t$ tabel 1.984 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

b. Uji F Hitung (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1093281389.206	3	364427129.735	243.090	.000 ^b
Residual	143917834.794	96	1499144.112		
Total	1237199224.000	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Luas Lahan (X3), Harga Jual (X2), Biaya Produksi (X1)

Hasil uji F (F test) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 243.090 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa tiga variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena Pendapatan. Hal ini berarti variabel Biaya Produksi, Harga Jual, dan Luas Lahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.6

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940 ^a	.884	.880	1224.395	1.998

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan (X3), Harga Jual (X2), Biaya Produksi (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,884. Ini berarti besarnya kontribusi antara variabel Biaya Produksi, Harga Jual, dan Luas Lahan terhadap Pendapatan adalah sebesar 88,4%. Sedangkan sisanya 11,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

C. Hasil Pembahasan

1. Biaya Produksi Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan. Selain itu, secara teori juga terbukti bahwa biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor – faktor produksi, atau biaya – biaya yang dikeluarkan oleh para petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai.

Biaya produksi berdampak terhadap pendapatan yang diperoleh petani dikarenakan hasil penjualan karet yang diterima petani masih harus dikurangkan dengan biaya – biaya yang dikeluarkan petani untuk pembelian pupuk, obat hama, biaya perawatan dan biaya untuk peralatan

panen kopi. Yang berarti bahwa semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani maka akan semakin kecil jumlah pendapatan yang diperoleh dan sebaliknya semakin kecil biaya yang dikeluarkan oleh petani kopi maka akan semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani maka pendapatan yang diterima akan semakin menurun.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam memproduksi karet terlihat dari pemakaian pupuk yang cukup, sehingga akan menambah jumlah produksi yang dihasilkan . semakin besar biaya usaha tani yang dikeluarkan petani untuk pemupukan maka akan meningkatkan jumlah produksi yang diperoleh.

2. Harga Jual Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Hasil analisis yang dipaparkan di atas menyatakan bahwa Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Penyebab nya petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lamung Utara memiliki harga jual kopi yang baik sehingga dengan begitu pendapatan masyarakat pun ikut baik atau meningkat.

Penetapan harga jual yang tepat merupakan salah satu faktor penting dalam usaha memperoleh laba. Kurang berarti jika sebuah usaha dapat memproduksi barang dengan sangat baik namun tidak menetapkan harga jual yang tepat untuk barang produksinya. Pada hakekatnya petani dalam menjual produksinya harus dapat mencapai laba yang diharapkan karena laba merupakan hal yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan pertanian. Bila hasil penjualan lebih kecil dari pada biaya-biaya yang dikeluarkan

maka petani akan mengalami kerugian. Oleh karena hasil dari penjualan yang biasa disebut dengan omset penjualan harus dapat memadai atau lebih besar dari biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani sehingga petani akan memperoleh pendapatan yang diinginkan.

Ini berarti bahwa harga dalam hal ini adalah harga jual suatu barang akan mempengaruhi kelangsungan hidup seorang pengusaha kopi. Menurut hasil wawancara yang diperoleh peneliti dikalangan petani, bahwasanya harga jual yang petani sering alami kadang rendah dan kadang juga melambung tinggi artinya harga jual tidak tetap. Terkadang ketika hasil panen yang diperoleh masyarakat banyak namun harga jual rendah yang mengakibatkan pendapatan masyarakat tidak meningkat.

3. Luas Lahan berpengaruh Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil yang dipaparkan diatas perhitungan variabel luas lahan memperoleh hasil bahwa variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. artinya besar kecilnya luas lahan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan usahatani kopi di kecamatan Bukit Kemuning.

Lahan baik secara permanen ataupun siklus terhadap suatu kumpulan sumberdaya alam dan sumberdaya buatan yang secara keseluruhannya disebut lahan dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhannya baik berupa kebendaan maupun spritual maupun keduanya. Berarti dengan melihat pola penggunaan Lahan, maka dapat mengetahui aktivitas

ekonomi yang menonjol diwilayah tersebut dan budaya masyarakatnya. Dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan luas lahan 1 ha petani kopi maka akan dapat meningkatkan pendapatan petani kopi, dengan asumsi bahwa faktor-faktor lain konstan.

4. Berdasarkan hasil analisis Uji F (Simultan)

diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,884. Ini berarti besarnya kontribusi antara variabel Biaya Produksi, Harga Jual, dan Luas Lahan terhadap Pendapatan adalah sebesar 88,4%. Sedangkan sisanya 11,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

Biaya produksi berdampak terhadap pendapatan yang diperoleh petani dikarenakan hasil penjualan kopi yang diterima petani masih harus dikurangkan dengan biaya – biaya yang dikeluarkan petani untuk pembelian pupuk, obat hama, biaya perawatan dan biaya tenaga kerja. Yang berarti bahwa semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani maka akan semakin kecil jumlah pendapatan yang diperoleh begitupun sebaliknya.

Harga jual Ini berarti bahwa harga dalam hal ini adalah harga jual suatu barang akan mempengaruhi kelangsungan hidup seorang petani kopi. harga jual yang petani sering alami kadang rendah dan kadang juga melambung tinggi artinya harga jual tidak tetap. Terkadang ketika hasil panen yang diperoleh masyarakat banyak namun harga jual rendah yang mengakibatkan pendapatan masyarakat tidak meningkat.

Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan . hal ini dikarenakan telah optimalnya pemanfaatan lahan yang dilakukan oleh petani. penggunaan jumlah pupuk, penggunaan bibit yang berkualitas, pemeliharaan tanaman secara berkelanjutan dari awal penanaman sampai proses panen berlangsung. Apabila luas lahan yang dimiliki petani besar maka jumlah produksinya juga akan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning. Hal ini dibuktikan dengan besarnya Hasil perhitungan uji t pada tabel diatas menunjukkan nilai t hitung Biaya Produksi adalah sebesar $17.526 > t \text{ tabel } 1.984$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05.
2. Harga jual berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning. Hasil perhitungan uji t pada tabel diatas menunjukkan nilai t hitung Harga Jual adalah sebesar $2.001 > t \text{ tabel } 1.984$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048 kurang dari 0,05.
3. Luas Lahan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning. Hasil perhitungan uji t pada tabel diatas menunjukkan nilai t hitung Luas Lahan adalah sebesar $7.249 > t \text{ tabel } 1.984$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05.
4. Hasil uji F (F test) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 243.090 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa tiga variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena Pendapatan. Hal ini berarti variabel Biaya

Produksi, Harga Jual, dan Luas Lahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

B. saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran antara lain :

1. pemerintah mungkin bisa menstabilkan harga kopi dengan kebijakan yang mereka buat, karena hal yang sangat diinginkan petani kopi adalah kestabilan harga agar pendapatan mereka bisa meningkat
2. petani membutuhkan penyuluhan tentang cara bagaimana berkebun kopi yang baik dan benar, Karena selama ini petani hanya menggunakan cara yang dilakukan nenek moyang mereka sejak dulu.

Pendapatan petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara di pengaruhi oleh luas lahan disarankan kepada petani untuk mengoptimalkan pengolahan lahan yang ada untuk meningkatkan produksinya dan kepada pemerintah disarankan supaya dapat memperhatikan lahan yang kosong dan terbengkalai untuk ditanami kopi sehingga menjadi lebih produktif, ini tentu akan meningkatkan pendapatan petani kopi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, Rafesh Abu dan Khaidir Sobri, *Usaha tani Agribisnis*, (Palembang : UMP Fakultas Pertanian,2014).
- Bimono, Agung. *Metode-metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi OFFSET, 2005)
- Boediono, *Ekonomi Mikro Edisi Kedua*, (Yogyakarta:BPFE- Yogyakarta,1983).
- Crisdandi, Putu. “Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Di Desa Tirta Sari Pada Tahun 2014”, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, Vol. 5, No.1, 2015.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009).
- Daniel,Moehar. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002).
- Darmanah,Garaika.”*Metodologi Penelitian*”,(Lampung Selatan : Cv. Hira Tech,2019).
- Ekspor Kopi Robusta Lampung” (On-line), tersedia di: <https://www.saibumi.com/artikel97311-festival-kopi-lampung-2019-diharapkan-mampu-dongkrak-daya-saing-robusta-.html> (10 Februari 2023).
- Fauz,Akhmad, ”*Metode Sampling*”,(Banten: Universita Terbuka Banten, edisi pertama 2019).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012).
- Haryani, “Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Volume 17, No. 1 (Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen – Aceh 2017).
- Herwindo, “Definisi (arti) Perkebunan- pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, *Indonesian Center for Estate Crops Research an Development*,” dalam <http://Perekebunan.Litbang-Pertanian.go.id/definisi-pertanian/>
- Janie,Dyah Nirmala Arum.”*Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*” (Semarang: University Press, 2012).
- Jhingan, ML, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*,(Padang: PT.Raja Grafindo, 2013).

- Kamir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2008).
- Kotler, Philip, Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid 1*, Cet. Ke-8 (Jakarta: Erlangga 2001).
- Kotler, Philip. *Dasar-Dasar Pemasaran Edisi Kesembilan Jilid I* (Jakarta : PT Indeks, 2007).
- Lupiyoadi, Rambat, dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).
- Machmud, Amir. *Perekonomian Indonesia Pasca Revormasi*, (Jakarta: Erlangga, 2016)
- Mawardati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh”, *Jurnal Agrium*, Volume 10 Nomor 2 September 2013.
- Minarsih, Maria Magdalena.” Strategi Perusahaan Dalam Penanganan Berkurangnya Fokus Pegawai Di Kecamatan Gunungpati”, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* Vol. 10, No.2,2019.
- Moehar, Daniel. *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2004).
- Munfaridah, Rina Sho“imatul. *Sistem Penawaran Dan Teori Harga* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).
- Panggabean,Edy. *Buku Pintar Kopi* (Jakarta: PT. Agromedia Pustaka, 2019).
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar. *Metode Penelitin Kuantitatif*,(Jawa Timur : Widya Gama Pres Stie Widya Lumajang. 2021).
- Priyatno, Duwi. *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), Cet. ke-2.
- Rahardja, Prathama, dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi,2010).
- Rasul, Agung, Abdul Nuryadi Wijiharjono, Tupi Setyowati, *Ekonomi Mikro*, Edisi kedua (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013).
- Sa“diyah, Chumiatus. *Ekonomi IA* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004).
- Samuelson dan Nordhaus, *Ilmu Mikro Ekonomi*, (New York: PT. Media Global Edukasi, 2001).
- Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi Pertanian* (Jakarta : Salemba Empat, 2008).

- Soekartawi, *prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta : CV Rajawai,1987).
- Sudaryono, *Pengantar BisnisTeori & Contoh Kasus*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFEST, 2015).
- Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND* Cetakan Ke-22,(Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013).
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*,(New York : P.T Media Global Edukasi,2001).
- Sukirno,Sadono. *Teori Pegantar Mikro Ekonomi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006).
- Sukmayani, Ratna, (et all), *Ilmu Pengetahuan Sosial*, PT Galaxy Puspa Mega, Jakarta: 2008.
- Sumadi, Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grapindo Persada,2011).
- Sunyoto, Danang. *Metode penelitian Akuntansi*,(Bandung, PT. Refika Aditama,2013).
- Susanti, Rini. Karakteristik Petani Kopi Di Desa Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara,2011,hal 2 , Tersedia di:<https://media.neliti.com/media/publications/251420-karakteristik-petani-kopi-di-desa-bukit-0d447a7a.pdf>, di akses pada tanggal 30 Maret 2023.
- Usnan, Husaini, dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi penelitian sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Wafikah, Ummul.”Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumbu”. Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,(2018).
- Winardi, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Cetakan ketujuh (Bandung : 2002).
- Winarno,”Metodologi penelitian dalam bidang pendidikan jasmani”,(Malang: Universitas Negeri Malang).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaini@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022 Metro, 03 Oktober 2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Northa Idaman (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dini Al Riyati
NPM : 1903031018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Biaya Pertanian dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi (Studi Kasus Petani Kopi Di Desa Tanjung Baru Bukit Kemuning Lampung Utara)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerelaksanaan FEBI

Siti Zulaikha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0049/In.28.1/J/TL.00/01/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
Petani Kopi Di Desa Tanjung Baru Kec. Bukit Kemuning
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DINI AL RIYATI**
NPM : 1903031018
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH BIAYA PERTANIAN DAN HARGA JUAL TERHADAP
PENDAPATAN PETANI KOPI (STUDI KASUS PETANI KOPI DI
DESA TANJUNG BARU KEC. BUKIT KEMUNING KAB. LAMPUNG
UTARA)**

untuk melakukan *pra-survey* di Di Desa Tanjung Baru Kec. Bukit Kemuning.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Januari 2023
Ketua Jurusan
Akuntansi Syariah

Northa Idaman, M.M
NIP 19840820 201903 2 0054

OUTLINE

PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JUAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPI (Studi pada Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teori Variabel Terikat
 - 1. Pendapatan
 - 2. Konsep Pendapatan
 - 3. Sumber Pendapatan

4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

B. Konsep Teori Variabel Bebas

1. Biaya Produksi

- a. Pengertian Biaya Produksi
- b. Macam – Macam Biaya Produksi
- c. Tujuan Biaya Produksi
- d. Hubungan Variabel Biaya Produksi Terhadap Pendapatan

2. Harga Jual

- a. Pengertian Harga Jual
- b. Hubungan Variabel Harga Jual Terhadap Pendapatan

3. Luas Lahan

- a. Pengertian Luas Lahan
- b. Hubungan variabel Luas Lahan Terhadap Pendapatan

C. Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Devinisi Operasional Variabel
- C. Populasi,Sampel,dan Teknik Pengumpulan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Karakteristik Responden
- C. Hasil Analisis Data
- D. Pengujian Hipotesis

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

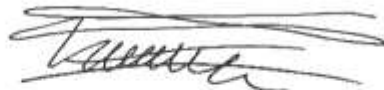
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui, Metro 24 Mei 2023

Pembimbing



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005

Mahasiswa



Dini Al Riyati
NPM. 1903031018

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Yth
Bapak/Ibu/Saudara/i
Ditempat

Dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/I untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara”.

Dengan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjadi Responden dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Jumlah anggota keluarga yang ditanggung ... Orang

DATA PENELITIAN

1. Biaya Produksi

No.	Uraian	Volume Satuan	Biaya/Satuan/Rp	Jumlah Biaya
1.	Pupuk : a. pupuk Urea b. Pupuk Mutiara c. Toska			

2.	Pestisida : a. Regent b.			
3.	Tenaga Kerja saat panen			
4.	Alat yang digunakan : a. Cangkul b. Parang/Sabit c. Karung d. Ginjar			
	Total Biaya Produksi	Rp ...		

Produksi Kopi dalam sekali panen : Kg

2. Harga Jual

a. Harga jual pada saat panen raya :

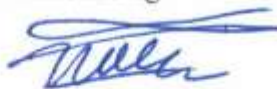
b. Harga jual pada saat panen kecil :

3. Luas Lahan :

4. Pendapatan Petani :

Metro 24 Mei 2023

Mengetahui
Pembimbing



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005

Mahasiswa



Dini Al Riyati
NPM.1903031018

**IDENTITAS RESPONDEN PETANI KOPI DI KECAMATAN BUKIT
KEMUNING**

KABUPATEN LAMPUNG UTARA,2023

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umu r	Pendidika n	Jumlah Tanggung an	Luas Lahan
1	MUHYANTO	L	65	SLTA	1	2
2	MISWAN	L	50	SLTA	2	2
3	SUDIKUN	L	58	S1	2	2
4	MARIYANTO	L	49	SLTA	4	2
5	PAIMIN	L	45	SLTA	3	2
6	SANWANI	L	60	SLTP	1	2
7	JUPRI	L	42	SLTP	3	1
8	PAERAN	L	48	SD	3	2
9	JUMIRIN	L	50	SD	3	2
10	RINGADI	L	62	SLTA	1	2
11	SAMIRUN	L	58	SLTP	2	2
12	ENGKAN	L	48	SD	3	2
13	RAMA	L	25	S1	2	1,5
14	SUMIYATI	P	58	SD	3	2
15	SUNARYO	L	60	SLTP	2	1
16	ABDUL SUUD	L	60	SLTA	2	2
17	RIYADI	L	27	D3	3	2
18	KUNCORO	L	39	SLTA	3	1,5
19	SARTI	P	45	SLTA	3	1
20	YUSUF ROMADI	L	50	SLTA	4	2
21	MISDAR	L	54	SLTA	3	1
22	DENAN	L	58	SD	3	
23	SURATNO	L	49	SLTP	3	1
24	SUKINO	L	45	SLTA	3	2
25	ERMI	P	37	SLTA	2	1
26	AHMAD RUSDAN	L	40	SLTA	4	1,5
27	AROHRMAN	L	45	SLTA	1	1
28	CIKMAWI	L	50	SD	2	2
29	DARMAWAN	L	60	SLTP	3	1,5
30	HERMAN	L	49	SD	3	1
31	DEDI PURNOMO	L	34	SLTA	2	1
32	JONI AGUSMAN	L	27	SLTA	2	1
33	SARYADI	L	32	SD	2	1

34	SUDIRMAN	L	44	SD	2	1
35	JUNAIIDI	L	52	SD	1	1
36	KUSNI	L	55	SLTA	4	1,5
37	MUHSIN	L	56	SLTA	3	1
38	SAHRUDIN	L	45	SLTP	2	1
39	ABDUL KADIR	L	49	SLTA	2	1
40	LAMIDI	L	40	SLTA	1	2
41	SYAMSI	L	24	SLTA	1	1
42	ZULDIN	L	37	SLTP	1	1
43	HENIZAR	L	33	SLTP	3	1
44	AHMAD TOHIR	L	48	SLTP	3	2
45	ANDRI GANDAMANA	L	39	SLTA	4	2
46	BANDIONO	L	45	SLTA	2	2
47	BIMO SUTRISNO	L	50	SD	2	2
48	BURAS	L	54	SLTP	2	2
49	DEDI EFENDI	L	58	SLTA	2	2
50	DEDI SOFYAN	L	49	SLTA	1	1,5
51	DIDI SUPRIADI	L	45	SLTA	1	1
52	HAIRUL PURNAIRAWA N	L	37	SLTA	2	1
53	HARI SETYO	L	40	SD	3	1
54	IWAN SUSANTO	L	45	SLTP	2	1
55	JUNAIIDI	L	50	SD	2	1,5
56	KARIMUN	L	60	SLTA	1	2
57	KELUNTOTO	L	49	SLTA	2	2
58	KUSNADI	L	34	SD	2	1
59	M. NOPRIYANTO	L	27	SD	1	2
60	M.GHOJALI	L	32	SD	2	1
61	MARKUM	L	44	SLTA	3	1
62	ROHIM	L	52	SLTA	3	1
63	ROHMAN	L	55	SLTP	2	2
64	ROJALI	L	56	SLTA	2	0,5
65	SAKIR	L	45	SLTA	3	1
66	SISWOYO	L	50	SD	1	1
67	SOLEH	L	45	SLTP	1	1
68	SURDARTO	L	42	SLTA	1	1
69	SUGIANTO	L	33	SLTA	1	1

70	SUNARYO	L	39	SLTA	3	1
71	SUPRIONO	L	50	SLTA	3	2
72	SUWONO	L	56	SD	2	1
73	TABIIN	L	44	SLTP	3	1
74	ALIMAN	L	34	SD	4	2
75	EDI SUSANTO	L	56	SLTA	2	1
76	HADIRIN	L	40	SLTA	1	1
77	JUPAINI	L	55	SD	2	1
78	KURNIAWAN	L	43	SD	1	1
79	MUJIWAN	L	32	SD	3	2
80	RONI	L	28	SLTA	2	1
81	SABAR	L	45	SLTA	4	1
82	SELAMET KASTARI	L	65	SLTP	2	1
83	SULOSO	L	54	SD	1	1
84	SUPARMAN	L	64	SLTA	2	1
85	SUPARNO	L	47	SLTA	1	1
86	SUTARMUJI	L	43	SLTP	3	1
87	TRI ARIYANTO	L	45	SLTA	3	1
88	ANSORI	L	34	SLTA	2	1
89	ARNEN	L	56	SLTA	2	1
90	BEBEN	L	45	SLTP	2	1
91	KASIO	L	38	SLTA	2	2
92	KATIRIN	L	54	SLTP	2	1
93	ROMLI	L	45	SLTA	3	1
94	RIADI	L	37	SD	4	1
95	NGADINO	L	49	SLTP	1	1
96	MUJIONO	L	50	SLTA	3	1
97	MUDI SETIAWAN	L	28	SLTA	2	1
98	SUNARTO	L	59	SLTA	3	1
99	SUTIKNO	L	50	SD	2	1
100	SUGINO	L	44	SD	2	1

**DATA RESPONDEN PETANI KOPI DI KECAMATAN BUKIT
KEMUNING**

KABUPATEN LAMPUNG UTARA,2023

No	Nama Responden	Biaya Produksi (X1)	Harga Jual (X2)	Luas Lahan (X3)	Pendapatan (Y)
1	MUHYANTO	2000000	35	1.5	21000000
2	MISWAN	1500000	32	2.0	19200000
3	SUDIKUN	2500000	35	1.5	23000000
4	MARIYANTO	1800000	32	2.0	21000000
5	PAIMIN	2000000	33	2.0	23000000
6	SANWANI	1500000	32	2.0	19200000
7	JUPRI	900000	29	0.5	11500000
8	PAERAN	1300000	29	2.0	16200000
9	JUMIRIN	2500000	30	2.0	25600000
10	RINGADI	2500000	31	2.0	23000000
11	SAMIRUN	1500000	30	2.0	16500000
12	ENGGAN	1800000	35	2.0	21000000
13	RAMA	1600000	34	1.5	18000000
14	SUMIYATI	1500000	34	2.0	20400000
15	SUNARYO	1700000	34	1.0	18700000
16	ABDUL SUUD	2500000	34	2.0	25600000
17	RIYADI	1700000	34	2.0	20400000
18	KUNCORO	900000	31	1.5	13600000
19	SARTI	1500000	30	1.0	15300000
20	YUSUF ROMADI	1800000	30	2.0	20400000
21	MISDAR	900000	30	0.5	13500000
22	DENAN	1500000	30	2.0	18000000
23	SURATNO	1250000	29	0.5	13600000
24	SUKINO	1300000	30	2.0	18000000
25	ERMI	2500000	30	2.0	25600000
26	AHMAD RUSDAN	1250000	32	1.0	14400000
27	AROHRMAN	2000000	35	2.0	25600000
28	CIKMAWI	1500000	29	1.0	14400000
29	DARMAWAN	1700000	32	1.0	16000000
30	HERMAN	1500000	32	1.0	14400000
31	DEDI PURNOMO	1600000	29	0.5	14400000
32	JONI AGUSMAN	2500000	35	1.0	25600000
33	SARYADI	1500000	30	1.0	15500000

34	SUDIRMAN	1500000	29	1.0	17500000
35	JUNAIIDI	1600000	32	1.0	18000000
36	KUSNI	1250000	31	1.5	15225000
37	MUHSIN	1500000	35	1.0	17000000
38	SAHRUDIN	1500000	33	1.0	15225000
39	ABDUL KADIR	1300000	29	1.0	15225000
40	LAMIDI	2000000	35	2.0	21000000
41	SYAMSI	2500000	35	1.0	25600000
42	ZULDIN	2500000	35	2.0	25600000
43	HENIZAR	2500000	35	2.0	25600000
44	AHMAD TOHIR	1500000	29	2.0	16000000
45	ANDRI GANDAMAN A	1600000	29	1.0	15500000
46	BANDIONO	1500000	31	1.0	15000000
47	BIMO SUTRISNO	1700000	33	2.0	18000000
48	BURAS	2000000	35	2.0	23000000
49	DEDI EFENDI	1500000	29	2.0	18000000
50	DEDI SOFYAN	1500000	29	1.5	18000000
51	DIDI SUPRIADI	2000000	34	1.0	20400000
52	HAIRUL PURNAIRAW AN	1500000	29	1.0	15300000
53	HARI SETYO	1800000	30	1.0	20400000
54	IWAN SUSANTO	900000	30	1.0	13500000
55	JUNAIIDI	1500000	30	1.5	18000000
56	KARIMUN	900000	29	2.0	15000000
57	KELUNTOTO	1300000	29	2.0	18000000
58	KUSNADI	1250000	30	1.0	13500000
59	M. NOPRIYANT O	1250000	32	2.0	15300000
60	M.GHOJALI	1250000	32	1.0	16200000
61	MARKUM	1500000	29	1.0	14400000
62	ROHIM	1250000	29	1.0	16200000
63	ROHMAN	1500000	32	2.0	18000000
64	ROJALI	1700000	29	0.5	16000000
65	SAKIR	1700000	33	1.0	19200000
66	SISWOYO	1500000	30	1.0	15500000

67	SOLEH	1500000	35	1.0	17500000
68	SURDARTO	1500000	33	1.0	17000000
69	SUGIANTO	1500000	31	1.0	15225000
70	SUNARYO	900000	30	1.0	13500000
71	SUPRIONO	1700000	30	0.5	18000000
72	SUWONO	1250000	29	0.5	15300000
73	TABIIN	1300000	30	1.0	16200000
74	ALIMAN	900000	29	0.5	13500000
75	EDI SUSANTO	1250000	32	1.0	14400000
76	HADIRIN	1250000	32	1.0	14400000
77	JUPAINI	1500000	32	1.0	14400000
78	KURNIAWAN	1800000	33	1.0	19800000
79	MUJIWAN	1500000	33	2.0	16500000
80	RONI	1500000	31	1.0	17820000
81	SABAR	1500000	31	1.0	16500000
82	SELAMET KASTARI	1500000	31	1.0	16500000
83	SULOSO	1250000	32	1.0	13200000
84	SUPARMAN	1250000	32	0.5	13200000
85	SUPARNO	1200000	32	0.5	13200000
86	SUTARMUJI	1300000	33	1.0	14850000
87	TRI ARIYANTO	1500000	31	1.0	16500000
88	ANSORI	1500000	31	1.0	16500000
89	ARNEN	1250000	32	0.5	13200000
90	BEBEN	1250000	32	0.5	13200000
91	KASIO	1500000	33	2.0	19800000
92	KATIRIN	1800000	33	1.0	19800000
93	ROMLI	1500000	33	1.0	16500000
94	RIADI	1500000	31	1.0	17820000
95	NGADINO	1500000	31	1.0	16500000
96	MUJIONO	1500000	31	1.0	16500000
97	MUDI SETIAWAN	900000	29	1.0	13200000
98	SUNARTO	1250000	32	1.0	13200000
99	SUTIKNO	1200000	32	1.0	13200000
100	SUGINO	1300000	33	1.0	14850000

Tabelruntukdf=1-50

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Perentase Distribusi t (df = 79-100)

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.(Dr.Imam Gozali)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,10 (91-135)

df untuk penyeb ut(N 2)	df untuk p embilang(N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
106	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
107	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
108	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
109	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
110	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55

Lampiran Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

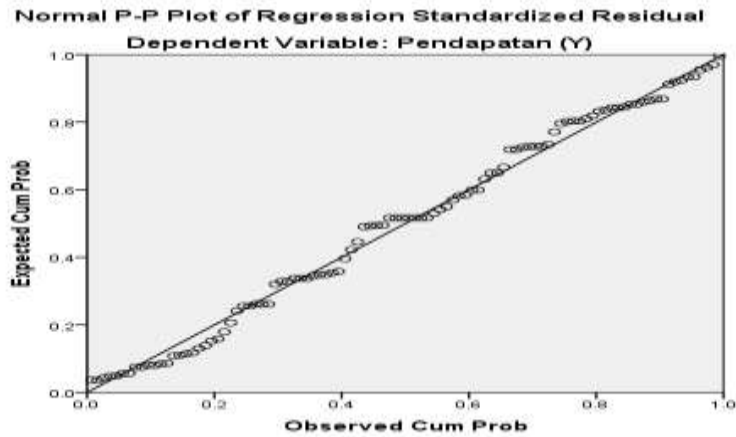
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1205.70124947
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.055
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.637	2062.113		.002	.998		
Biaya Produksi (X1)	6.724	.384	.750	17.526	.000	.662	1.510
Harga Jual (X2)	144.998	72.454	.081	2.001	.048	.746	1.341
Luas Lahan (X3)	1862.658	256.970	.276	7.249	.000	.835	1.198

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940 ^a	.884	.880	1224.395	1.998

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan (X3), Harga Jual (X2), Biaya Produksi (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

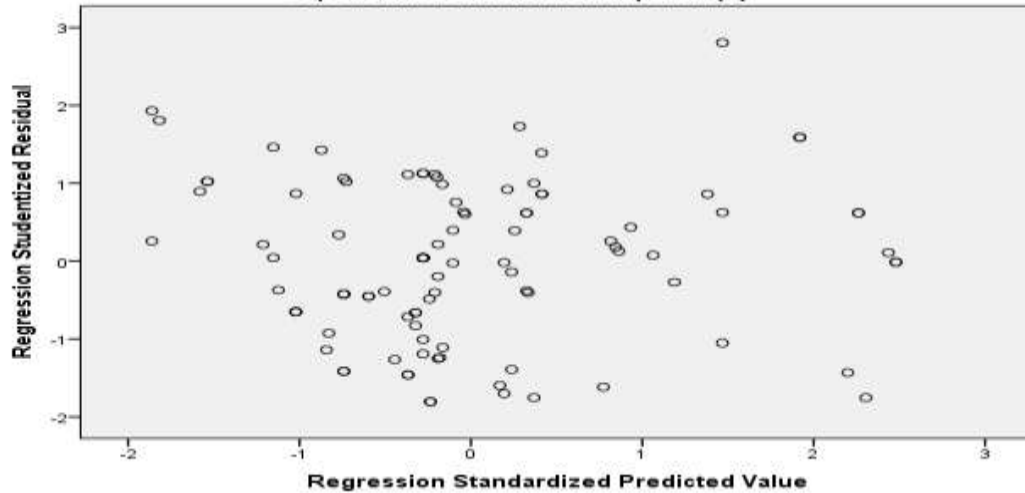
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2155.001	1176.011		1.832	.070
	Biaya Produksi (X1)	.109	.219	.062	.497	.621
	Harga Jual (X2)	-40.259	41.320	-.114	-.974	.332
	Luas Lahan (X3)	-56.070	146.549	-.042	-.383	.703

a. Dependent Variable: ABS_RES

Scatterplot

Dependent Variable: Pendapatan (Y)



LAMPIRAN
UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.637	2062.113		.002	.998		
Biaya Produksi (X1)	6.724	.384	.750	17.526	.000	.662	1.510
Harga Jual (X2)	144.998	72.454	.081	2.001	.048	.746	1.341
Luas Lahan (X3)	1862.658	256.970	.276	7.249	.000	.835	1.198

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

LAMPIRAN
KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940 ^a	.884	.880	1224.395	1.998

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan (X3), Harga Jual (X2), Biaya Produksi (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

LAMPIRAN
UJI F&T SIMULTAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1093281389.206	3	364427129.735	243.090	.000 ^b
	Residual	143917834.794	96	1499144.112		
	Total	1237199224.000	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Luas Lahan (X3), Harga Jual (X2), Biaya Produksi (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.637	2062.113		.002	.998		
	Biaya Produksi (X1)	6.724	.384	.750	17.526	.000	.662	1.510
	Harga Jual (X2)	144.998	72.454	.081	2.001	.048	.746	1.341
	Luas Lahan (X3)	1862.658	256.970	.276	7.249	.000	.835	1.198

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DINI AL RIYATI

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 1903031018

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 22- Juni-23	1. Pambahar - 2. Perbaiki kesimpulan & Saran 3. Ujian ^{Siswa} : 27 Juni 2023 Jam 13.00 - 15.00 Online.	

Dosen Pembimbing

Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa

Dini Al Riyati
NPM. 1903031018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DINI AL RIYATI
NPM : 1903031018

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	31/05/23	1. kuesioner 2. ACC kuesioner 3. Persiapan untuk turn lapang 4. Setelah data terkumpul uduh direkap dalam excel. (Konsultasi kembali)	

Dosen Pembimbing

Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa

Dini Al Riyati
NPM. 1903031018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DINI AL RIYATI

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 1903031018

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat, 26-05-23	<ul style="list-style-type: none">- Revisi bab 1, 2 dan 3- Menyusun instrumen wawancara- Bimbingan kembali; hari Selasa, 30 Mei 2023	

Dosen Pembimbing

Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa

Dini Al Riyati
NPM. 1903031018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : DINI AL RIYATI
NPM : 1903031018

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 17-02-23	<ol style="list-style-type: none">1. Revisi Bab 1<ul style="list-style-type: none">- Lemat belakang : lengkapi data- Sesuaikan format- Tambahkan min 5 skripsi + 5 jurnal (kirim pdf ke dospem) - wajib kirim2. Revisi Bab 2<ul style="list-style-type: none">- Sistematisa sesuaikan3. Buat Bab 34. Target 2 minggu menghadap kembali	

Dosen Pembimbing

Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa

Dini Al Riyati
NPM. 1903031018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : DINI AL RIYATI

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 1903031018

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1-	Jumat, 10-03-23	<ol style="list-style-type: none">1. Bab 3 . Populasi dicari lagi dengan yaitu populasi perami kopi di Kec. Bukit Kemuning2. Metode pengambilan sampel diperbaiki + buat kuesioner.3. Sudah bisa dilakukan sempro di minggu depan	

Dosen Pembimbing

Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa

Dini Al Riyati
NPM. 1903031018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : DINI AL RIYATI
NPM : 1903031018

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	06/03/22	1. Revisi bab 1, 2 dan 3 2. Bab 3 ditambahkan untuk teknik Analisis Darr. dan insmmen. 3. Menghadap kembali hari Jumat tanggal 10 Maret 2023	

Dosen Pembimbing

Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa

Dini Al Riyati
NPM. 1903031018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dini Al Riyati

Jurusan : Akuntansi Syariah/FEBI

NPM : 1903031018

Semester/TA : VII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	9/11	1) Metode Penelitian 2) Latar belakang lengkopi dengan data sekunder terkait dgn komoditi kopi 3) Labukon prasntveg ke perari kopi 4) kirim ref. jurnal 5 + karya lain 5 ke dospem 5) menghadap 2 minggu lagi 6) Buat bab 1,2,1&3	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

Dini Al Riyati
NPM. 1903031018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1761/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA CAMAT KANTOR
KECAMATAN BUKIT KEMUNING
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1762/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 05 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **DINI AL RIYATI**
NPM : 1903031018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KANTOR KECAMATAN BUKIT KEMUNING, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JUAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPI (STUDI PADA KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1762/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DINI AL RIYATI**
NPM : 1903031018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KANTOR KECAMATAN BUKIT KEMUNING, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JUAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPI (STUDI PADA KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

MuHYANTO

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-974/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DINI AL RIYATI
NPM : 1903031018
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903031018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dini Al Riyati
NPM : 1903031018
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi (Studi Pada Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 2%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Juni 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Dini Al Riyati lahir di Desa Tanjung Baru Kecamatan Bukit Kemuning, pada tanggal 8 Agustus 2001. Anak ketiga dari bapak Muhyanto dan (alm) ibu Purwanti . Alamat di Desa Tanjung Baru Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.pendidikan yang telah ditempuh peneliti adalah TK Muslimin Bukit Kemuning selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SD Negeri 02 Tanjung Baru selesai pada tahun 2013, dan berlanjut ke SMP Negeri 02 Bukit Kemuning diselesaikan pada tahun 2016, kemudian lanjut lagi ke SMK YP 96 Bukit Kemuning diselesaikan pada tahun 2019. Kemudian RIWAYAT HIDUP pada tahun 2019 Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro.